

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI  
PESERTA DIDIK DI MA SALAFIYAH KARANGTENGAH  
PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**HANI HIDAYATULLOH**

**NIM. 1917401035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI PESERTA  
DIDIK DI MA SALAFIYAH KARANGTENGAH PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**HANI HIDAYATULLOH  
NIM. 1917401035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Jenjang : S1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah Pemalang**” ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Juni 2023



Hani Hidayatulloh  
NIM. 1917401035

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



### Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Hani Hidayatulloh**  
Assignment title: **peran**  
Submission title: **Hani skripsi**  
File name: **Hani\_Hidayatullah\_Skripsi.docx**  
File size: **1.38M**  
Page count: **71**  
Word count: **12,249**  
Character count: **81,952**  
Submission date: **13-Jun-2023 09:55AM (UTC+0700)**  
Submission ID: **2114930965**



## Hani skripsi

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	%	<b>22%</b>	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Ishak Talibo. "Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018 Publication	<b>1%</b>
<b>2</b>	Putri Alifia Mediana, Nursiah Nursiah, Lathifah Shansabilah. "Analisis Bahan Instruksional di SDN Pondok Jagung 2", FONDATIA, 2020 Publication	<b>1%</b>
<b>3</b>	Lalu Abdurrahman Wahid, Eva Latipah, Habibuddin Ritonga. "Sistem Pembelajaran Kitab Kuning sebagai Langkah Strategis dalam Menunjang Profesionalitas Guru Agama dalam Meningkatkan Wawasan Agama Peserta Didik", FONDATIA, 2022 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	Ahmad Helwani Syafi'i Ahmad Helwani Syafi'i. "PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN KHUSUS AL-HALIMY SESELA", Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 2020 Publication	<b>1%</b>

DR. H. SAIFUDDIN

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

#### **MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI PESERTA DIDIK DI MA SALAFIYAH KARANGTENGAH PEMALANG**

Yang disusun oleh: Hani Hidayatulloh, NIM: 1917401035, Jurusan: Pendidikan Islam,  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:  
Selasa, 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.  
NIP. 19840809 201503 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Sholeh, S.Pd., M.S.I  
NIP. 19841201 201503 1 002

Penguji Utama,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A  
NIP. 19730717 199903 1 001

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Skripsi Sdr. Hani Hidayatulloh  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Jenjang : S1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah Pemasang

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Juni 2023  
Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.  
NIP. 19840809201503 1 003

## **MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI PESERTA DIDIK DI MA SALAFIYAH KARANGTENGAH PEMALANG**

Hani Hidayatulloh

NIM. 1917401035

hilhany2@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pembelajaran kitab kuning merupakan kegiatan menyalurkan ilmu dari tenaga pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan kitab-kitab kuning yang dikarang oleh para ulama agar peserta didik dapat belajar dan memahami ilmu langsung dari sumber yang jelas. Manajemen pembelajaran kitab kuning dilakukan sebagai proses yang bertujuan menata dan mengatur pembelajaran agar sesuai dengan tujuan dan tahap yang runtut serta agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran kitab kuning bagi peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah Pemalang. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pengampu pembelajaran kitab kuning. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian. Teknis analisis data, reduksi data, penyajian, keabsahan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam manajemen pembelajaran kitab kuning bagi peserta didik di MA Salafiyah ada beberapa tahap antara lain Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan. Dalam perencanaan membahas tujuan, ruang lingkup dan administrasi pembelajaran kitab kuning. Selanjutnya pengorganisasian yang dimana tenaga pendidik dikelompokkan sesuai tugas dan wewenang pembelajaran. Lalu pengarahan yang dimana pada saat pembelajaran dilakukan pengarahan agar tugas dan tupoksi tenaga pendidik sesuai dengan rencana pembelajaran dan yang terakhir pengawasan dimana evaluasi juga dilakukan baik evaluasi bulanan, tengah semester dan akhir semester.

**Kata kunci : Manajemen, Pembelajaran, Kitab Kuning**

## **MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI PESERTA DIDIK DI MA SALAFIYAH KARANGTENGAH PEMALANG**

Hani Hidayatulloh

NIM. 1917401035

hilhany2@gmail.com

### **ABSTRAK**

Learning the yellow book is an activity of channeling knowledge from educators to students using yellow books written by scholars so that students can learn and understand knowledge directly from clear sources. Learning management of the yellow book is carried out as a process that aims to organize and regulate learning so that it is in accordance with the objectives and coherent stages and so that learning can run effectively and efficiently.

This study aims to determine the learning management of the yellow book for students at MA Salafiyah Karangtengah Pematang. The research subjects were school principals, curricula deputy heads, and yellow book teaching support teachers. This research is a field research that is descriptive qualitative. The data were obtained through the stages of interviews, observation and documentation during the research. Data analysis techniques, data reduction, presentation, data validity and conclusions.

The results showed that in the management of learning the yellow book for students at MA Salafiyah there were several stages including planning, organizing, directing and supervising. In planning to discuss the objectives, scope and administration of the yellow book learning. Furthermore, the organization in which educators are grouped according to the task and authority of learning. Then the direction where during the lesson is given direction so that the duties and duties of the teaching staff are in accordance with the lesson plan and finally supervision where evaluation is also carried out both monthly, mid-semester and end-of-semester evaluations.

**Keywords: Management, Learning, Yellow Book**

**MOTTO**

“Jalani, Nikmati, Syukuri dan Ikhlas”

-hanys



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, kata syukur yang selalu saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan penuh sadar dan penuh tanggung jawab serta ketulusan hati penulis mempersembahkan karya ini untuk diri saya sendiri “Terimakasih telah bertahan, terimakasih telah kuat, hebat dan berani menyelesaikan”. Terimakasih kepada orang-orang tersayang di sekeliling yang selalu mendukung, memotivasi, membantu dan telah direpotkan selama kuliah sampai penyusunan skripsi. Terutama untuk kedua orang tua, simbah, adik, teman-teman akademik dan organisasi. Sekali lagi terimakasih sudah memotivasi dan memberi dukungan sehingga bisa kuat sampai akhir di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto terimakasih atas pengalaman berharganya.



## KATA PENGANTAR

*Bismillah*, Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, tidak lupa Shalawat serta salam, selalu dipanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillahirabbil'amin*, ucapan syukur tetap dipanjatkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pastinya dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis, banyak sekali pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, bimbingan dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang paling dalam dari penulis, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga selaku pembimbing lembaga kemahasiswaan yang mengajarkan kedisiplinan dan ketelitian pada saat menjadi masih menjadi ketua HMJ MPI maupun ketua SEMA FTIK.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I. Selaku Koordinator Prodi MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan sangat baik dalam berbagi ilmu.

7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd, Selaku Kepala Madrasah yang telah memberi izin dan waktu untuk melakukan penelitian di MA Salafiyah Karangtengah serta selaku seperti ibu kedua yang telah memotivasi agar lulus tepat waktu walaupun menjadi aktivis.
9. Arifin, M.S.I, selaku waka kurikulum yang telah memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini.
10. Syaifurokhan, S.Ag dan Khoerul Umam,S.Pd. Selaku pengampu pembelajaran kitab kuning yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap Keluarga Besar MA Salafiyah Karangtengah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ayahanda Khasan, Ibu Renawati, dan Mbah Sahudin Selaku Orang Tua yang senantiasa memberi semangat, motivasi, do'a dan dukungan baik dari segi materi maupun lantunan doa yang terus mengalir.
13. Imam Bae Haqi Hakim Adek tercinta yang telah memberikan semangat dan informasi sehingga skripsi ini bisa selesai.
14. Nida Arqiya dan keluarga besar MPI A angkatan 2019 yang telah bekerja sama kurang lebih 4 tahun.
15. Maidah Wihdatul Muna, Anisa Nurchayanti, Kahfi Zainul Munib, Abdulloh Mubarak dan teman satu perjuangan HMJ MPI 2021 yang telah membantu dan bersedia menjadi tempat keluh kesah selama proses pembuatan skripsi.
16. Harness Septy, Ihza Lukni, Juwita Fani, Velly Lestari, Safitri, Alfiyah Nurhikmah dan jajaran pengurus SEMA FTIK 2022 yang telah kebersamai proses skripsi dan organisasi sehingga dapat terus mempunyai niat untuk mengetik.
17. Sultan Aulia, Umi Kulsum, Nabilla Putri, Banu Ardy, Raka Panuntun dan semua adik-adik organisasi baik di PMII maupun HMJ MPI yang telah ada

dan memotivasi penulis agar menjadi senior teladan yang seimbang organisasi dan akademik, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dan disebutkan namanya namun tetap disayangi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*

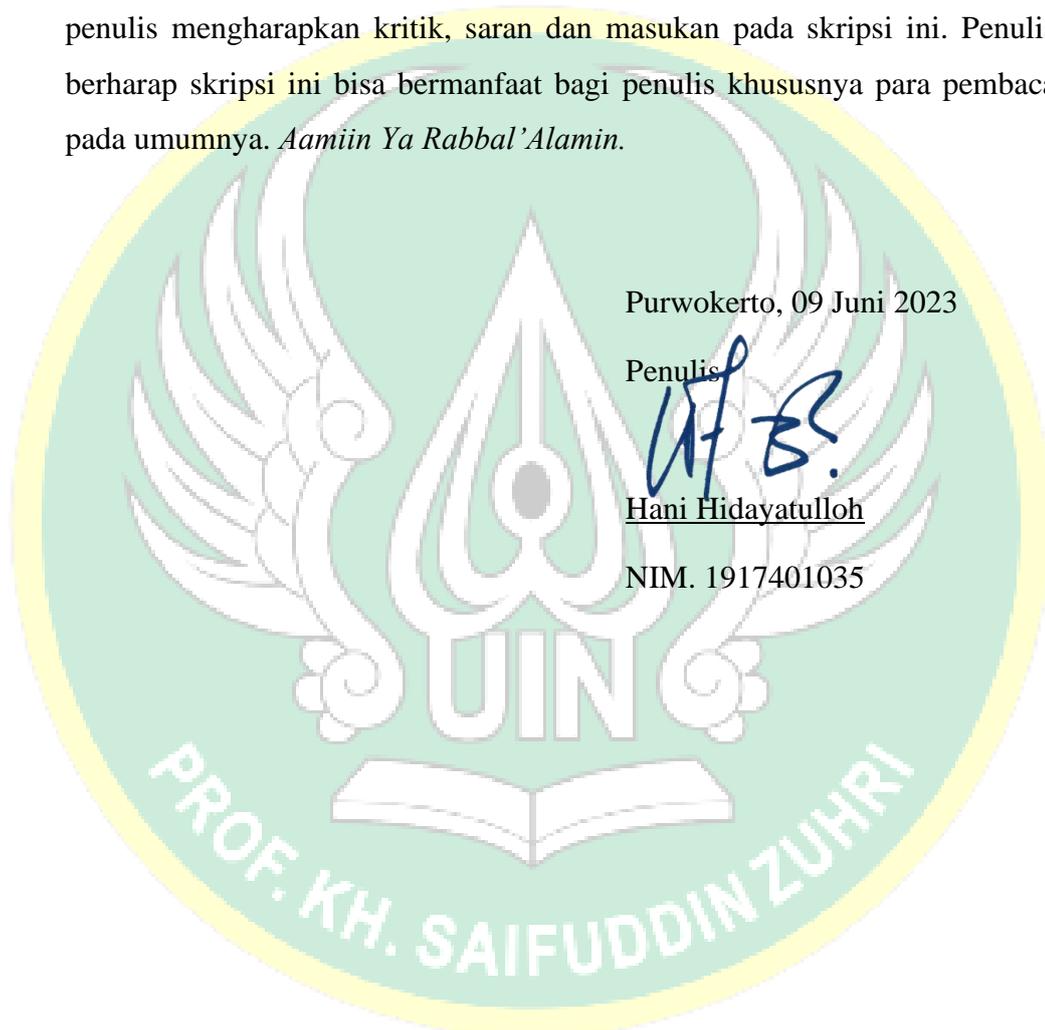
Purwokerto, 09 Juni 2023

Penulis



Hani Hidayatulloh

NIM. 1917401035



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Definisi Konseptual.....	4
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan dan Manfaat.....	7
E.Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A.Manajemen.....	10
1.Pengertian Manajemen.....	10
2.Fungsi – fungsi Manajemen.....	12
3.Prinsip-prinsip manajemen.....	16
4.Unsur-unsur Manajemen.....	17
B.Pembelajaran.....	19
1.Pengertian Pembelajaran.....	19
2.Komponen Pembelajaran.....	20
C.Kitab Kuning.....	22

1.Pengertian kitab kuning.....	22
2.Ciri-ciri Kitab Kuning.....	25
3.Metode Pembelajaran Kitab Kuning.....	27
D.Pembelajaran Kitab Kuning.....	29
E.Kajian Pustaka.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A.Jenis Penelitian.....	35
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C.Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D.Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.Teknik Uji Keabsahan Data.....	39
F.Analisa Data.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA, PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>43</b>
A.Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah.....	43
1. <i>Planning</i> Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah.....	43
2. <i>Organazing</i> Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah.....	50
3. <i>Actuating</i> Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah. ....	52
4. <i>Controlling</i> Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah.....	54
B.Analisis Data .....	58
1.Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik Di MA Salafiyah Karangtengah .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A.Kesimpulan.....	65
B.Saran-saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>lxxi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>ci</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surat Undangan Rapat Awal Tahun

Gambar 2. Kitab Ta'limul Muta'allim

Gambar 3. Jadwal Pelajaran Tahun Pelajaran 2022/2023

Gambar 4. Isi Kitab Milik Peserta Didik

Gambar 5. Wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning

Gambar 6. Rapat awal tahun dan pembagian tugas tenaga pendidik

Gambar 7. Pengawasan kepala madrasah saat pembelajaran kitab kuning



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrument wawancara
- Lampiran 2. Pedoman observasi Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah
- Lampiran 3. RPP Pembelajaran kitab kuning
- Lampiran 4. Struktur organisasi MA Salafiyah Karangtengah
- Lampiran 5. Jadwal pembelajaran MA Salafiyah Karangtengah 2022/2023
- Lampiran 6. Foto kegiatan pembelajaran kitab kuning dan wawancara peneliti dengan pihak MA Salafiyah Karangtengah
- Lampiran 7. Blangko Pengajuan judul skripsi
- Lampiran 8. Surat izin observasi pendahuluan
- Lampiran 9. Surat keterangan telah melakukan observasi penelitian
- Lampiran 10. Surat rekomendasi seminar proposal
- Lampiran 11. Surat keterangan seminar proposal
- Lampiran 12. Surat keterangan lulus ujian komperehensif
- Lampiran 13. Surat izin riset
- Lampiran 14. Surat keterangan telah melakukan riset
- Lampiran 15. Sertifikat bahasa inggris dan Bahasa arab
- Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17. Sertifikat aplikom
- Lampiran 18. Sertifikat PKL
- Lampiran 19. Sertifikat KKN
- Lampiran 20. Kartu tanda mahasiswa
- Lampiran 21. Transkrip
- Lampiran 22. Surat wakaf perpustakaan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penurunan kualitas pendidikan setelah pandemi termasuk tugas besar bagi pendidik bangsa Indonesia untuk kembali menstabilkannya. Pendidik dan tenaga pendidikan adalah dua profesi yang berbeda. Setelah terjadinya wabah virus corona hal pertama yang harus dilakukan baik oleh pendidik maupun tenaga pendidikan adalah menyusun dan merencanakan strategi manajemen yang baru dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini dibutuhkan adanya pembaruan guna mengatasi masalah-masalah dalam bidang pendidikan setelah terjadinya wabah virus corona.<sup>1</sup> Peran manajemen dalam hal ini juga sangat penting melihat proses dan alur perencanaan yang strategis.

Ridwan mengungkapkan bahwa manajemen adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan pendidikan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilembaga tersebut.<sup>2</sup> Manajemen juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dimasa sekarang dan dimasa mendatang dengan cara bekerjasama serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki organisasinya.<sup>3</sup>

Mempertimbangkan pentingnya manajemen tidak lepas dari fungsi manajemen sebagaimana menurut Nandy terbagi menjadi empat bagian yaitu pertama : Perencanaan (Planning), dalam tahap ini untuk penyusunan

---

<sup>1</sup> Rionga, dkk. *Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021) Diambil dari : <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/download/22/40> Diakses tanggal 22 september 2022. Jam. 21.10 WIB

<sup>2</sup> Ridwan, *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mahasiswa*, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. 3

<sup>3</sup> Najib Muhammad, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hlm. 15

dan strategi ketika akan memulai sebuah kegiatan atau usaha. Kedua pengorganisasian (Organizing) yang tujuannya membagi-bagi tugas sesuai kemampuan yang dimiliki. Ketiga pengarahan (Actuating), setelah tugas dibagi-bagi pada individu atau kelompok sesuai bidangnya masing-masing, pengarahan dibutuhkan agar tujuan bisa dicapai dengan baik dan meminimalkan resiko terhambatnya sebuah rencana. Keempat evaluasi (Controlling), fungsi terakhir ini untuk menilai hasil kerja yang telah dilakukan.<sup>4</sup>

Fungsi manajemen tersebut dapat membantu upaya menstabilkan strategi pembelajaran pasca pandemi. Oleh karena itu diperlukan juga terobosan-terobosan baru agar pembelajaran di lembaga pendidikan berjalan dengan baik seperti sebelum pandemi melanda dunia. Demikian pula pengelolaan pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah yang tetap dipertahankan. Pengelolaan pembelajaran kitab kuning sebagai penstabilan pendidikan pasca pandemi agar peserta didik tetap efektif melakukan pembelajaran sesuai dengan pengertian pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia merupakan unsur kerohanian yang terdapat dalam pasal tersebut yang bisa dikaitkan dengan muatan lokal keagamaan dalam suatu lembaga pendidikan. Salah satu muatan lokal keagamaan yang biasanya diselenggarakan oleh madrasah-madrasah adalah pembelajaran kitab kuning. Kitab kuning dapat diartikan sebagai kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan agama islam.<sup>5</sup>

Pembelajaran kitab kuning bukanlah sesuatu yang asing bagi kalangan yang belajar dilingkungan pondok pesantren. Kitab kuning selalu

---

<sup>4</sup> Muhammad Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, ( Yogyakarta : Gava Media, 2016) hlm. 12-13

<sup>5</sup> Khafid Muhammad, dkk. 2019. "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di MadrasahTsanawiyah NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus", *Jurnal Intelegensia*. Vol. 07, No. 12.

dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan yang berbahasa arab, atau berhuruf arab, sebagai produk pemikiran ulama-ulama lampau (As- Salaf) yang ditulis dengan format khas pra-moderen, sebelum abad ke-17-an M. dalam rumusan yang lebih rinci definisi kitab kuning adalah: a) ditulis oleh ulama-ulama “asing”, tetapi secara turun temurun menjadi referensi yang dibuat pedoman oleh para ulama Indonesia, b) ditulis oleh ulama Indonesia sebagai karya tulis yang “independen”, dan c) ditulis oleh ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemah atas kitab karya ulama “asing”.<sup>6</sup>

Dengan melalui kitab kuning peserta didik dapat belajar dan memahami ilmu langsung dari sumber yang jelas. Tujuan pembelajaran kitab kuning sejalan dengan konsep dasar dan tujuan pembelajaran agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan penganatan peserta didik tentang agama Islam, terutama untuk mendidik calon-calon ulama' yang mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dalam masyarakat berbangsa dan benegara.

Sejalan dengan peserta didik yang menempuh pendidikan di MA Salafiyah Karangtengah memang semuanya bukan basic menetap dipesantren namun juga ada yang hanya bersekolah formal saja. Hal ini menunjukkan pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah dapat menjadi icon yang menarik untuk tetap diterapkan apalagi setelah pendidikan pasca pandemi sehingga dalam pembelajaran sekolah formal tidak hanya terpaku pada pembelajaran agama seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam akan tetapi dapat menambahkan pelajaran tambahan melalui kitab kuning untuk menunjang kualitas pendidikan dan karakter pendidikan peserta didik

---

<sup>6</sup> Sa'id Aqiel Siradj dkk, *Pesantren Masa Depan*, (Cirebon : Pustaka Hidayah, 2004), hal 222.

MA Salafiyah Karangtengah merupakan lembaga pendidikan madrasah yang masih mewariskan pembelajaran kitab kuning sebagai kurikulum tambahan yang diselenggarakan satu kali dalam satu minggu dengan durasi 2 jam pelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya hasil dari pembelajaran membaca kitab kuning dapat diberikan secara maksimal. Kitab yang dikaji dalam pembelajaran kitab kuning adalah kitab Ta'lim Muta'alim dan Hujjah Ahlusunnah Wal Jama'ah. Tidak memungkinkan juga ketika ketika kedua kitab tersebut sudah hatam bisa diganti dengan kitab lain yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk membekali ketika sudah lulus dari madrasah dapat bermanfaat dimasyarakat. Dari perencanaan pembelajaran kitab kuning sendiri yang merupakan program turunan dan merupakan kurikulum tambahan bisa dikatakan pengelolaan manajemen pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah sudah tertata dengan baik. Dalam proses pelaksanaan manajemen pembelajaran kitab kuning waka kurikulum memeriksa perihal renacan dan pelaksanaan telah sesuai dengan tahap manajemen dan meminimalisir prosedur pembelajaran yang kurang efektif. Dengan begitu dapat dicatat sebagai evaluasi apa saja yang kurang dalam proses pembelajaran baik segi sarana prasaran, peserta didik, tenaga pendidik dan lain-lain.

Maka berangkat dari latar belakang masalah peneliti ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah*”

## **B. Definisi Konseptual**

Judul yang peneliti seleksi dalam penelitian ini ialah “ *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah*”. Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, guna menggambarkan agar mengantisipasi adanya kesalahan pemaknaan berupa pemaknaan arti ini baik dari penulis maupun pembaca, jadi peneliti akan memfokuskan istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Manajemen Pembelajaran

Menurut Ikmaalul Huda manajemen merupakan sebuah proses kegiatan yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan dan pemeliharaan di mana individu bekerja sama dalam kelompok dan mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.<sup>7</sup>

George R. Terry sebagaimana yang dikutip oleh Mutia Manajemen merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola suatu metode keilmuan yang menekankan pada konsep, teori, prinsip dan teknik pengelolaan rangkaian kegiatan atau program. Sedangkan dalam arti seni, manajemen merupakan suatu kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur suatu program. Manajemen menjadi bagian yang penting karena berkenaan dengan pencapaian tujuan. Untuk mencapai hasil yang sesuai dibutuhkan keahlian khusus bukan hanya teknik tapi juga keahlian dalam memimpin seseorang. Ilmu dan seni dalam manajemen saling berhubungan yaitu ilmu mengajarkan kita untuk mengetahui sesuatu yang kita lakukan, sedangkan seni mengajarkan kita apa yang kita lakukan.<sup>8</sup>

Sedangkan pembelajaran menurut tim pengembang MKDP, menjelaskan “pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.”<sup>9</sup> Pembelajaran menurut Arikunto sebagaimana dikutip Khafid diartikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik

---

<sup>7</sup> Huda Ikmaalul, *Manajemen Pengembangan Diri Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu*, (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Saifuddin Zuhri, 2022). Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> diakses pada tanggal 25 September 2022. Pada jam 23.52 WIB. hlm. 34

<sup>8</sup> Latifatun Mutia, *Manajemen Program E-learning di MA Minhatut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, *Skripsi*, (Purwokerto : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Saifuddin Zuhri, 2022). Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> diakses pada tanggal 26 September 2022. Pada jam 00.32 WIB. hlm. 1

<sup>9</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 128.

dalam hal ini peserta didik yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar objek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan- tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Maka hasil pemaparan diatas dapat ditarik garis besar bahwasanya manajemen pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan komponen yang saling berinteraksi antar sumberdaya pendidikan untuk merealisasikan atau mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Kitab Kuning

Kitab kuning dipelajari terutama di pesantren yang memiliki bermacam- macam ilmu keagamaan untuk mengembangkan ajaran agama dan mengembangkan pendidikan agama bagi para siswa, agar mereka mempunyai keyakinan yang kuat dalam melaksanakan ibadah. Kitab kuning ini berasal dari Timur Tengah.<sup>11</sup> Juga ditulis oleh ulama Indonesia sendiri. Pengertian ini merupakan perluasan dari penafsiran kitab kuning yang berkembang dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Maka dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kitabkuning adalah kitab yang ditulis oleh para ulama untuk dipelajari dan mengembangkan ilmu agama islam.

## 3. Peserta Didik

Peserta didik menurut Toto Suharto sebagaimana yang dikutip oleh Ramli menyatakan peserta didik adalah orang yang masih anak-anak dan mempunyai potensi-potensi yang nantinya perlu dikembangkan. Menurut pandangan Ramayulis dan Syamsul sebagaimana yang dikutip oleh Ramli menyatakan bahwasanya peserta didik merupakan bahan mentah dimana menempati posisi penting untuk

<sup>10</sup> Khafid Muhammad, dkk. 2019. “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus”, Jurnal Intelegensia. Vol. 07, No. 12.

<sup>11</sup> Dikutip dari [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2256/3/73111214\\_bab2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2256/3/73111214_bab2.pdf) diakses pada tanggal 26 September 2022. Jam. 01.30 WIB.

<sup>12</sup> Khafid Muhammad, dkk. 2019. “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus”, Jurnal Intelegensia. Vol. 07, No. 12.

dikembangkan. Peserta didik merupakan makhluk individu dimana perkembangan dan kemampuan di pengaruhi oleh lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peserta didik adalah anak-anak digaris aawal yang perlu dikembangkan dan digali potensi-potensi untuk mengerti sesuatu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut : Bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning pada peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah ?

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning pada peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dan memperkaya khazanah bagi peneliti maupun yang diteliti serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau penelitian yang akan datang.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Kepala MA

Dapat meningkatkan kualitas Madrasah dalam rangka merealisasikan visi dan misi madrasah serta meningkatkan kuantitas madrasah

---

<sup>13</sup> M.Ramli, *Hakikat Pendidikan, Jurnal*, Tarbiyah Islamiyah, Vol. 5. No. 1 Januari-Juni 2015. Dikuti dari [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf) diakses pada tanggal 26 September 2022. Jam. 01.56 WIB. hlm. 68

## 2) Bagi Waka Kurikulum

Hasil penelitian ini bisa sebagai acuan waka kurikulum untuk tetap mempertahankan pembelajaran kitab kuning dengan rangka menambah kurikulum tambahan sebagai program unggulan dari madrasah.

## 3) Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kualitas perkembangan peserta didik dalam kajian keislaman terutama bagi peserta didik yang tidak menetap dipondok.

## 4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan untuk diteliti lebih lanjut dikarenakan penelitian ini masih bias dikaji lebih lanjut lagi

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan dan isinya membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat , sistematika pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan kedepannya

Bab dua merupakan landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama yakni manajemen, pembelajaran, dan kitab kuning.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab keempat berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memeparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan

masalah dan fokus penelitian terkait penyajian data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

Bab kelima berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Manajemen

#### 1. Pengertian Manajemen

Dalam segala aspek, manajemen sangat penting karena memudahkan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang direncanakan, menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling bersaing, serta efektif dan efisien. Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi tergantung pada manajemen yang mapan. Manajemen yang baik dan terorganisir dengan baik diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>14</sup>

Manajemen dalam bahasa latin yaitu berasal dari kata “*manus*” dan “*agree*” yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja “*managere*” yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja “*to manage*”, dengan kata benda dengan “*management*”, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan Manajemen. Akhirnya Manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi Manajemen atau pengelolaan.

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberikan arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran semua ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan

---

<sup>14</sup> Anang Firmansyah, Budi Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta, Budi Utama: 2020), hlm. 1

kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain<sup>15</sup>, berikut beberapa para ahli mendefinisikan pengertian manajemen :

- a. Mary Parker Follet, manajemen adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi dari mary ini mengandung perhatian pada kenyataan bahwa para manajer mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara mengatur orang-orang lain untuk melaksanakan apa saja yang perlu dalam pekerjaan itu, bukan dengan cara melaksanakan pekerjaan itu oleh dirinya sendiri.
- b. Stoner berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan anggota dengan menggunakan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup>
- c. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen: sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Istilah manajemen, terjemahannya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman
- d. Abdurrahman Fathoni mendefinisikan manajemen sebagai proses kegiatan pergerakan sekelompok orang dan menggerakkan segala fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu dan seni atau serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan

---

<sup>15</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 86.

<sup>16</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta, BPFE:2018), Hlm. 10

<sup>17</sup> Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Reneka Cipta, Jakarta: 2006), Hlm. 3

prasarana untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

## 2. Fungsi – fungsi Manajemen

Mencakup berbagai aspek kegiatan dan lembaga, manajemen mencakup berbagai karakteristik. Pada setiap tingkatan organisasi, manajemen bertugas mengatur dan melaksanakan semua kegiatan. Karena manajemen bukanlah sesuatu yang khas atau pengurangan fungsi organisasi, maka manajemen tidak hanya harus mengelola satu bidang saja tetapi juga cakupan yang sangat luas, seperti: keuangan, pemasaran, produksi, atau personalia. Dalam hal ini, manajemen adalah prosedur yang berlaku untuk semua fungsi organisasi. Sederhananya, manajemen adalah perpaduan kegiatan.<sup>18</sup>

Mengawali dengan bagaimana menentukan arah organisasi kedepan dan diakhiri dengan mengawasi kegiatan untuk mencapai tujuan, kegiatan manajemen mencakup spektrum yang sangat luas. Jadi untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif manajemen harus benar-benar berguna di masing-masing organisasi. Untuk menuju efisien dan efektif ada fungsi-fungsi manajemen yang dapat diterapkan sebagai acuan manager dalam mengelola suatu organisasi. Sejauh ini belum ada kesepakatan antara para ahli mendefinisikan Fungsi manajemen, karena pada dasarnya setiap manusia memiliki sudut pandang yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan berbagai pendapat dari banyak ahli seperti :

- a. Henry Fayol : *Planning, Organizing, Comanding, Controlling (POCCC)*
- b. William H. Newman : *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling (POARDC).*
- c. Dr.SP.Siagian,MPA:*Planning, Organizing, Motivating, Controlling (POMC).*

---

<sup>18</sup> Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 51

d. George R Terry: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)*.

Dari keempat teori diatas teori yang banyak diterapkan dan sangat mashur ialah teori George R. Terry yang menyatakan fungsi manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating dan controlling* atau terkenal dengan sebutan *POAC*. Adapun fungsi-fungsi manajemen dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan adalah menentukan secara matang dan baik program apa yang akan dikerjakan jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan. Menurut Aderson sebagaimana yang dikutip oleh Marno, mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan dimasa datang<sup>19</sup>. Perencanaan merupakan fungsi yang paling mendasar, sebab tanpa adanya perencanaan maka semua fungsi manajemen tidak dapat berjalan. Berikut ini beberapa fungsi perencanaan yaitu:

- 1) Menjelaskan dan merinci tujuan yang akan dicapai
- 2) Menetapkan dan memberi acuan program
- 3) Menjadi rujukan pengawasan dan mengukur berbagai program yang sudah terlaksana

Perencanaan sebagai langkah awal sebelum melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang digariskan oleh lembaga/organisasi. Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada

---

<sup>19</sup> Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), hlm. 13.

suatu periode tertentu (masa yang akan datang) dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>20</sup>

b. Pengorganisasian

Penempatan pengorganisasian setelah perencanaan adalah hal yang baik karena adanya pengorganisasian menjembatani program yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya. Pengorganisasian yang terkoordinasi penuh dan ditentukan mengingat perhitungan tertentu, tentu saja tidak bisa terwujud tanpa orang lain yang membawa asosiasi lebih dekat ke tujuan yang ideal. Tidak hanya membutuhkan pengorganisasian yang berhubungan dengan tempat dimana kegiatan tersebut dilakukan, tetapi juga setiap orang dalam organisasi harus mematuhi aturan organisasi.

Ahmad Ibrahim berpendapat bahwa pengorganisasian adalah proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada manajer-manajer, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, dan pengoordinasian hubungan wewenang.<sup>21</sup>

Menurut George R. Terry “*Organizing is the establishing of effective behavioral relationships among persons so that they may work together efficiently and again personal satisfactions for the purpose of achieving some goal or objective*”. (Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal

---

<sup>20</sup> Usman Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Bumi AKSARA, 2006), hlm. 48

<sup>21</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Al-Idarah fi Al-Islam*, Terj. Dimyauddin Djuwaini, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 91

melaksanakan tugastugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu atau sasaran tertentu)guna mencapai tujuan<sup>22</sup>

c. Pergerakan

*Actuating* atau disebut juga gerak aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuantujuan dapat tercapai. *Actuating* mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komposisi kepada mereka.

Menurut George R. Terry “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achive the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*”. (Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian)<sup>23</sup>

d. Pengawasan

Kelanjutan tugas untuk memeriksa apakah telah dilaksanakan sesuai dengan rencana merupakan bagian dari pengawasan. Evaluasi kegiatan dan koreksi penyimpangan yang tidak diinginkan untuk memastikan pencapaian tujuan yang tepat. Ada banyak cara berbeda untuk meningkatkan, seperti mengubah rencana dan bahkan tujuan, mengatur ulang tugas, atau mengubah wewenang, tetapi semua perubahan ini dibuat oleh manusia. Perlu dicari dan dilakukan tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang telah atau akan dilaksanakan oleh

---

<sup>22</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara 2016), hlm. 40

<sup>23</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar V...*, hlm. 41

pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan.

### 3. Prinsip-prinsip manajemen

Prinsip-prinsip manajemen merupakan sebuah pernyataan fundamental atau kebenaran yang menjadi pedoman dalam berfikir/bertindak. Menurut Nanang Fattah manajemen memiliki beberapa prinsip-prinsip, yaitu:<sup>24</sup>

#### a. Prinsip manajemen berdasarkan sasaran

Istilah Manajemen *By Objectivitas* (MBO) pertama kali dipopulerkan oleh Peter Drucker (1954). MBO merupakan salah satu prinsip dalam manajemen. MBO membantu memperjelas tahapan tujuan yang diinginkan. Dalam MBO itu mempunyai 3 siklus, yaitu 1) identifikasi tujuan, tanggung jawab, dan tugas-tugas; 2) pengembangan standar prestasi; dan 3) penilaian prestasi.

Dalam hal tersebut, produktivitas akan muncul dari hasil keterlibatan personil dalam menentukan sasaran-sasaran pekerjaan dan bagaimana sasaran-sasaran tersebut bertautan dengan sasaran-sasaran yang lainnya.

#### b. Prinsip manajemen berdasarkan orang

Prinsip manajemen berdasarkan orang merupakan suatu konsep manajemen modern yang membahas keterkaitan dimensi perilaku, komponen sistem dalam kaitannya dengan perubahan dan pengembangan organisasi. Hal yang menuntut organisasi untuk selalu adaptasi salah satunya adalah perubahan lingkungan yang

---

<sup>24</sup> Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm. 33

bermacam-macam. Dalam hal ini, salah satu upaya yang paling penting adalah dengan mengembangkan sumberdaya manusia.

c. Prinsip manajemen berdasarkan informasi

Dalam aktivitas manajemen beberapa langkah pelaksanaan kegiatan merupakan bagian proses dari pengambilan kebijakan. Semuanya itu membutuhkan informasi. Menurut Nanang Fattah informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer disediakan oleh suatu sistem informasi manajemen, yaitu sistem yang menyediakan informasi untuk manajer secara teratur. Informasi tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai.

4. Unsur-unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen terdiri dari 6 unsur yang disingkat dengan 6 M, yaitu man, money, methods, materials, machines, market.<sup>25</sup> Unsur-unsur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. *Man* (Manusia)

Man merupakan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi, man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki organisasi. Ini termasuk hal-hal seperti menugaskan orang yang tepat untuk bekerja, membagi pekerjaan, mengatur jam kerja, dll. Faktor terpenting dalam manajemen adalah manusia. Orang yang mengedepankan tujuan dan orang juga menyelesaikan siklus yang harus dicapai objektif

b. *Money* (Uang)

Satu hal yang tidak bisa diabaikan adalah uang. Uang adalah modal yang digunakan untuk menjalankan program dan rencana. Uang juga merupakan alat tukar dan cara mengukur nilai, seperti

<sup>25</sup> Abdul Choliq, *Manajemen Haji dan Wisata Religi II ...*, hlm. 14

membeli peralatan, membeli bahan mentah, membayar gaji, dan sebagainya. Perputaran uang perusahaan dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya hasil kegiatan. Karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional, uang merupakan alat penting untuk mencapai tujuan. Ini akan terkait dengan berapa banyak uang yang harus dialokasikan untuk membiayai gaji karyawan, alat yang harus dibeli, dan hasil organisasi.

c. *Material*

*Material* adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan biasanya terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa. Di dalam organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain orang-orang yang spesialis di bidangnya juga harus memiliki opsi untuk digunakan sebagai metode. Manusia dan bahan mentah tidak dapat dipisahkan; tanpa bahan baku, hasil yang diinginkan tidak akan tercapai. Ini akan terkait dengan berapa banyak uang yang harus dialokasikan untuk membiayai gaji karyawan, alat yang harus dibeli, dan hasil organisasi.

d. *Machine*

*Machine* adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa. Mesin digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja, meningkatkan keuntungan, dan memberikan kemudahan. Suatu organisasi akan mencapai hasil, terutama ketika teknologi terkini digunakan untuk meningkatkan kapasitas dalam proses produksi barang atau jasa.

e. *Methods*

*Methods* adalah cara yang ditempuh teknik yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana operasional. *Metode* dapat didefinisikan sebagai keputusan

tentang cara melaksanakan tugas pekerjaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan, sumber daya yang tersedia, cara menggunakan waktu dan uang, dan aktivitas bisnis.

*f. Market*

*Market* merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan produknya

## **B. Pembelajaran**

### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, di mana dalam prosesnya, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.<sup>26</sup>

Oemar Hamalik berpendapat bahwa pembelajaran adalah komponen manusiawi, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran membentuk kombinasi itu.<sup>27</sup> Mengingat fakta bahwa Dengan demikian, belajar adalah perwujudan rencana pendidikan yang menuntut tindakan pendidik dalam membuat dan mengembangkan latihan soal sesuai dengan rencana yang disesuaikan<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 61.

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hlm .57

<sup>28</sup> Sulistyorini dan M. Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014, hlm. 141.

Adapun konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkahlaku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan di mana di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan murid atau antara pengajar dan pembelajar, dengan kata lain pembelajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

## 2. Komponen Pembelajaran

Dalam suatu pembelajaran tentunya harus ada komponen-komponen yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan landasan dan tujuan pendidikan. Menurut Wina Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Komponen-komponen dalam pembelajaran antara lain dapat didefinisikan sebagai berikut :<sup>30</sup>

### a. Tujuan pembelajaran

Tujuan komponen pembelajaran sangat penting dalam system pembelajaran. Karena arah dari pendidikan siswa dan apa yang akan

---

<sup>29</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (20)

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 58.

diterima lalu diimplementasikan siswa semua tergantung dengan tujuan yang akan dicapai.

b. Materi pelajaran

Merupakan inti dalam proses pembelajaran. proses pembelajaran diartikan sebagai penyampaian materi, manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (Subject centered teaching) oleh guru mutlak harus dikuasai

c. Metode

Strategi adalah komponen yang mempunyai fungsi sangat menentukan. Sebab keberhasilan pencapaian tujuan ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka

d. Media

Fungsi dari sebuah media adalah sebagai alat bantu. Dalam kemajuan teknologi yang seperti ini, memungkinkan siswa dapat belajar dari mana dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil teknologi. Melalui penggunaan berbagai media tersebut diharapkan kualitas pembelajaran akan meningkat

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan tidak hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar tetapi dapat berfungsi sebagai evaluasi kita dalam melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran saling berhubungan antar satu dengan yang lain dan sehingga saling mempengaruhi. Namun dalam kegiatan belajar mengajar tujuan, materi, evaluasi dan media akan berjalan dengan baik apabila guru dapat memilih strategi/metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sebab dalam sebuah strategi pembelajaran terdapat pendekatan, metode, teknik, dan bahkan taktik pembelajaran

yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh yang disebut dengan model pembelajaran. Sehingga model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu, setiap guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

### C. Kitab Kuning

#### 1. Pengertian kitab kuning

Kitab merupakan istilah khusus dalam bahasa arab yang digunakan untuk menyebut karya tulis di bidang keagamaan maupun non-keagamaan yang bertuliskan huruf arab. Ini istilah yang membedakan dengan karya tulis selain bertuliskan bahasa arab yang sering disebut dengan buku. Pada umumnya kitab yang dijadikan sebagai sumber belajar di pondok pesantren adalah kitab kuning.

Di dunia keilmuan Islam, di pondok pesantren tradisional pada khususnya, kitab kuning bukanlah sesuatu yang asing, istilah tersebut diketahui sebagai teknis dalam studi kepesantrenan di Indonesia yang sering dikenal dengan kitab klasik, atau di dunia pesantren sering disebut dengan istilah kitab gundul, hal tersebut disebabkan tulisan dalam kitab tersebut tanpa menggunakan *harokat*. Disebut dengan istilah kitab kuning karena kertas buku yang digunakan berwarna kuning yang dibawa dari timur tengah pada abad ke-dua puluh.<sup>31</sup> Kitab kuno yang biasanya ajaran di dalamnya bersumber asli dari Al-Qur'an dan *sunnah* Rasulullah SAW. Menurut Van Martin Bruinessen:

“Kitab kuning yang berkembang luas di Indonesia merupakan hasil pemikiran para ulama“ abad pertengahan”.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Martin Van Bruinessen. *Kitab kuning, pesantren dan Tarekat*. (Yogyakarta : Gading Publishing, 2015), hal. 149

<sup>32</sup> Martin Van Bruinessen. *Kitab kuning II...*, hlm. 37

Kitab gundul atau kitab kuning merupakan kitab yang memiliki ciri-ciri menggunakan tulisan bahasa arab sebagai hasil produk berpikir *ulama-ulama* masa lampau kini oleh *ulama* Asia diterjemahkan ke dalam bahasa yang berbeda-beda. Pembelajaran kitab kuning tidak lepas dari ilmu alat yang membantu dalam penyempurnaannya. Ilmu-ilmu alat atau bantu pada dasarnya mencakup berbagai cabang tata bahasa arab tradisional, seperti: Nahwu, sharaf, *balaghoh*, *manthiq* dan seterusnya.<sup>33</sup> Biasanya sebelum mempelajari kitab kuning santri terlebih dahulu mempelajari tentang Shorof, Nahwu secara runtut dan lanjut mempelajari ilmu yang lebih sulit tingkatannya. Dalam pembelajaran kitab kuning peserta didik harus belajar dari kitab-kitab gundul yang ditulis tanpa huruf hidup. Itulah sebabnya murid harus menguasai tata bahasa arab dengan ilmu pelengkapanya agar dapat membaca dan menejemahkannya dengan mudah.

Keberadaan kitab kuning sebagai sumber belajar umumnya diakses oleh kalangan tradisionis yang memberi penghargaan tinggi pada kitab dan pengarangnya, dan merasa memiliki tanggung jawab moral untuk melesatarikannya sebagaimana adanya, sedangkan kalangan modernis kurang mengakses kitab kuning ini<sup>34</sup>

Kitab-kitab klasik karangan para *ulama* yang menganut paham *syafi'iyah* merupakan pengajaran yang kerap diajarkan di lingkup dunia pesantren. Tujuannya adalah untuk memperdalam ilmu agama dan mendidik para kandidat generasi *ulama* muda. Pendidikan pondok pesantren bukan ditujukan untuk menargetkan kursi kekuasaan, uang dan kenimatan duniawi, melainkan ditanamkan kepada para peserta didiknya

---

<sup>33</sup> Martin Van Bruinessen. *Kitab kuning II ...*, hlm. 167

<sup>34</sup> Martin Van Bruinessen. *Kitab kuning II ...*, hlm. 237

atau santrinya bahwasanya; belajar merupakan kewajiban setiap individu untuk menuntut ilmu dan mengabdikan diri kepada Allah.<sup>35</sup>

Kitab kuning dapat diartikan sebagai kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan agama Islam. Diantaranya beberapa kitab kuno yang biasa diajarkan di pesantren terbagi ke dalam 8 jenis cabang ilmu pengetahuan, berikut:

- a. Nahwu dan shorof
- b. Fiqh
- c. Usul fiqh
- d. Hadits
- e. Tafsir
- f. Tauhid
- g. Tasawuf dan etika
- h. Sub sub lain seperti tarikh dan balaghoh

Pada umumnya kitab-kitab itu dapat pula digolongkan dari tingkatannya, yakni ada tingkatan dasar, menengah, dan ada kitab-kitab besar.<sup>36</sup> Kitab kuning memiliki peran strategis dalam transformasi keilmuan pesantren, bahkan ia merupakan referensi tunggal paling dini dalam tradisi intelek Islam Nusantara karena dokumentasi kelimuan Islam yang kebanyakan berbahasa Arab, seperti yang diungkapkan Husen Muhammad:

“Dalam kurun waktu yang panjang, pesantren mengonsumsi kitab kuning sebagai pedoman berpikir dan bertingkah laku. Ia telah menjadi bagian inheren dalam pesantren. Menurut masyarakat pesantren, kitab kuning merupakan final dari ajaran-ajaran al-Qur’an dan sunnah Nabi. Ia

<sup>35</sup> Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren (studi tentang pandangan hidup kiai)*, Jakarta: LP3ES, 1982, hal. 21

<sup>36</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: KENCANA, 2018), 67.

ditulis oleh para ulama dengan kualifikasi ganda keilmuan yang tinggi dan moralitas yang luhur.”<sup>37</sup>

Berdasarkan hal di atas, wajar kitab kuning dijadikan referensi utama di pesantren, karena keadaan bacaan dan keilmuan Islam pada masa-masa awal cukup representatif bagi problematika santri dan masyarakat. Kitab kuning dalam tradisi intelektual di Nusantara cukup memenuhi kriteria kebenaran dalam menjawab problematika keagamaan yang dihadapi masyarakat. Sebagai representasi historis dari tradisi intelektual, maka kerangka metodologi historis dalam pembelajaran kitab kuning tidak boleh diabaikan.

## 2. Ciri-ciri Kitab Kuning

Kitab-kuning yang merupakan kitab klasik memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik kitab kuning, sebagai berikut:

- a. Tulisan dalam kitab-kitabnya menggunakan bahasa arab
- b. Pada teksnya tidak menggunakan *harokat* atau *syakal*, titik dan koma
- c. Berisi ilmu yang berkelas
- d. Menggunakan metode penulisan yang kuno dan relevansinya dengan pengetahuan kontemporer
- e. Pada umumnya, dikaji dan dipelajari di pondok pesantren salaf maupun modern
- f. Kertasnya berwarna kuning
- g. Teks asli bahasa arab ditulis dengan *vowels* (dalam bahasa jawa disebut dengan *nganggo sandangan*) atau huruf hidup.
- h. Kitab kuning ditulis dengan tidak memiliki paragraf yang bias mengatur alenia demi alenia, seluruh kitab ditulis secara bersambung dari awal sampai akhir

---

<sup>37</sup> Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 33-35

- i. Penyajian materi dari setiap pokok bahasan diawali dengan definisi yang tajam dan mendalam.
- j. Dilihat dari kandungan maknanya dibagi menjadi 2:
  - 1) Kitab kuning yang berbentuk penawaran atau penyajian ilmu secara polos (naratif), sejarah, hadist, tafsir dan lain lainnya.
  - 2) Kitab kuning yang menyampaikan materi berbentuk *kaidah-kaidah* keilmuan, seperti usul fiqh dan mustalahul hadist.<sup>38</sup>
- k. Tidak menggunakan tanda baca yang lazim
- l. Subyek dan predikat sering dipisahkan dengan jumlah *mu* "taridlah yang cukup panjang dengan tanda-tanda tertentu."<sup>39</sup>

Brusinessen dalam bukunya "Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat" menyatakan bahwa :

*"format kitab klasik (kuning) pada umumnya yang digunakan di lingkup pondok pesantren memiliki ukuran sedikit lebih kecil dari kertas kuarto (26 cm) dan tidak dijilid. Lembaran-lembaran yang tidak terjilid, dilapisi dengan sampul.53 Layout-nya, hampir semua kitab kuning memiliki konten yang berisi matan dan syarakh, bagian matan diletakkan di luar persegi empat, sedangkan syarakhnya diletakkan di dalamnya".*<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hanan Putra, "Kitab Kuning Masih Diperlukan Sebagai Pengantar Masalah Kontemporer", dikutip dari <http://www.republika.co.id/berita/duniaislam/khazanah/14/02/23/n1fw2m-kitab-kuning-dan-khazanah-keilmuannya> diakses pada 6 April 2023 pukul 13:37 WIB.

<sup>39</sup> Sahal Mahfudh, "Kitab Kuning Di Pesantren", dikutip dari <http://pcinumesir.tripod.com/ilmiah/pusaka/ispusaka/buku07/027.htm> diakses pada 6 April 2023 pukul 14:09 WIB.

<sup>40</sup> Martin Van Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. (Yogyakarta: Gading Publishing, 2015), hal. 160

### 3. Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Sistem pembelajaran di pondok pesantren banyak terjadi pengulangan pelajaran dari tingkat ke tingkat yang dimaksudkan untuk memperdalam wawasan tentang hal tersebut namun dalam cakupan yang berbeda dengan buku yang berbeda-beda pula. Kurikulum di pondok pesantren bisa terbilang kurikulum yang sangat unik, begitu juga cara penyampaian pembelajarannya. Biasanya pembelajaran kitab kuning diberikan dalam pengajian berbentuk seperti kuliah terbuka. Disamping itu, mata pelajaran yang diberikan kepada para santrinya bersifat aplikatif yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar kitab kuning dilaksanakan secara bertahap, dari kurikulum tingkat dasar dengan mengajarkan kitab-kitab sederhana, kemudian tingkat lanjut, dan khusus. Pembelajaran kitab kuning didesain dengan penggunaan model dan metode variatif antara lain: metode sorogan, hafalan, wetonan atau bandongan, *mudzakah* dan *majlis ta'lim*.<sup>41</sup>

Pada umumnya, metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran di pondok pesantren mencakup dua hal, yakni :

- a. Metode pembelajaran *salafy*, yakni metode pembelajaran yang digunakan berdasar kebiasaan lama yang diterapkan pada pembelajaran di pesantren dan dapat disebut sebagai metode pembelajaran asli (*original*) pondok pesantren.
- b. Metode pembelajaran *tajdid*, yakni metode hasil pembaharuan dengan mengkolaborasikan metode lama dengan metode yang berkembang di masyarakat moderen walaupun tidak diikuti dengan penerapan sistem moderen, seperti sistem sekolah atau *madrasah*.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Muhammad Thoriqussu'ud, "Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren", *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol. 1, No. 2 (Juli 2012), hal. 234

<sup>42</sup> Depag RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal. 37

Berikut adalah beberapa metode pembelajaran tradisional yang menjadi ciri utama pembelajaran di pondok pesantren :

a. Metode Sorogan

Metode sorogan dikenal sebagai metode yang paling efektif di taraf pertama pembelajaran di pondok pesantren bagi para santri yang menginginkan menjadi seorang „*alim*. Karena sistem ini menuntun pada penguasaan, penilaian dan pemahaman secara maksimal dalam menguasai bahasa arab.

Dari sisi teoritis pendidikan, metode sorogan sebenarnya termasuk metode moderen, karena antara kiai dan santri dapat saling mengenal; kiai memperhatikan perkembangan belajar santri. Sementara santri belajar aktif dan selalu mempersiapkan diri sebelum ngesahi kitab.<sup>43</sup>

b. Metode wetonan atau bandongan

Disebut weton karena berlangsungnya pengajian ini merupakan inisiatif kiai itu sendiri, baik dalam menentukan tempat, waktu, terutama kitabnya. Disebut bandongan karena pengajian diberikan secara kelompok yang diikuti oleh seluruh santri.<sup>44</sup> Dalam proses tersebut beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa santri menyimak *ustadz* yang membaca, mentransliterasi, menjabarkan dan mengulas *kitab* Islam dalam bahasa arab. Santri memperhatikan bukunya dan membuat catatan tentang arti atau sebuah penjelasan yang sulit. Kelompok kelas bandongan ini disebut *halaqoh* yang artinya lingkaran sekelompok peserta didik di bawah bimbingan guru.

---

<sup>43</sup> Depag RI. *Pondok Pesantren VI ...*, hlm. 28

<sup>44</sup> Depag RI. *Pondok Pesantren VI ...*, hlm. 234

c. Hafalan

Metode hafalan diartikan santri diharuskan membaca dan menghafal teks-teks berbahasa arab secara individual, guru menjelaskan arti kata: biasanya digunakan untuk teks *nadhom* (sajak), seperti *Aqidatul Awam* (aqidah), *Awamil*, *Imrithi*, *Alfiyah* (Nahwu) dan *Hidayatus Sibyan* (Tajwid).

d. Mudzakah

Pertemuan ilmiah yang secara khusus membahas persoalan agama pada umumnya. Metode ini digunakan dalam dua tingkatan; pertama, diselenggarakan oleh sesama santri untuk membahas suatu masalah agar terlatih untuk memecahkan masalah dengan menggunakan rujukan kitab-kitab yang tersedia. Kedua, *mudzakah* yang dipimpin kiai, dimana hasil *mudzakah* santri diajukan untuk dibahas dan dinilai seperti dalam seminar.

e. Majlis ta'lim

Sesuatu media penyampaian ajaran Islam secara umum dan terbuka. Diikuti oleh *jama'ah* yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang memiliki pengetahuan bermacam-macam dan tidak dibatasi oleh tingkatan usia atau perbedaan jenis kelamin.

#### D. Pembelajaran Kitab Kuning

Mulyasa, mengemukakan dalam pendapatnya intraksi pembelajaran kitab kuning, dalam lingkungan pendidikan peserta didik/murid bisa berkembang dalam perubahan sikap dan perbuatan yang lebih baik. Adapun pendapat lain yang dikutip dari Hamalik Oemar pembelajaran yang berlangsung yaitu upaya menginovasikan menjadi kombinasi yang tersusun berupa kebutuhan manusiawi baik dari material, fasilitas sarana dan prasarana yang menjadi kelengkapan dan kebutuhan sebagai

prosedural yang sistematis dalam upaya dan usaha guna tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pada hakikatnya penulis mencoba menyimpulkan dari keterangan diatas, pembinaan hukum islam yang bersumber pada Al-qur'an dan Hadist, kitab kuning juga sebagai rujukan dasar hukum fiqih untuk memenuhi kebutuhan manusia secara universal yang sangat penting memeberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya sumber-sumber hukum islam, dan sebagai bekal seiring kemajuan tehnologi dalam berbagai studi ilmu pengetahuan guna mendidik generasi kegenarisi berikutnya.

Adapun khasanah keilmuan yang sedang berkembang seiring waktu Martin Van Bruinessen menyimpulkan dalam pemikirannya kitab-kitab klasik yang dikonsumsi dalam kalangan pondok pesantren disesuaikan dengan keabsahan keilmuan dan kesesuaian kitab kuningnya, diantaranya meliputi:

1. Fiqih merupakan ilmu yang wajib dipelajari yang diambil dari kitab kitab sebagai rujukan materi contohnya: *fatuhul Al-Mu'in, I'اناتul AlTholibin, Taqrhib*, Disisi lain dari keabsahan ilmu fiqih dikenal juga sebagai ilmu usul fiqih.
2. Sharof merupakan ilmu yang diantaranya meliputi: *Khayalani, Maqshud, Amsihlati Al-Tashrifiiyati*, adapun dalam ilmu nahwu meliputi: *Imbrithi, Ajurummiyah, Mutammimah, Ashymawi", Alfiyah, Ibnu Aqhil, Dahlan Alfhiyah, Qathrul Al-Nada, Awhamil, Qawha" idul Al-I"rab, Nahwu dan Qawha I" idul Al-lughat*.
3. Bhalaghoh merupakan ilmu yang diantaranya terdapat pada kitab kuning contohnya: *Jhaharu Al-Maknun, Uqudu; Al-Jhuman*, dan masih banyak lagi, sedangkan dalam ilmu Tauhid diantaranya terdapat dalam kitab kuning misalnya: *Ummu Al-Bharahin, Shanusiyah, Dhasuqi*

4. Tafsir secara universal dapat digunakan sebagai *Tafsir Al-Jalailain*, disisi lain juga terdapat kitab-kitab tafsir contohnya: *Tafsirul AlMunir*, *Tafsir Ibn Katsir*, *Tafsir Baidlawi*, *Jami"ul Al-Bhayan*, *Maraghi*, dan *Tafsir Al-Manhar*.
5. Adapun kitab-kitab Hadist diantaranya: *Bhulughul Al-Marham*, *Shubulul Al-Shalam*, *Rihyadhul Al-Shalihin*, *Shahih Al- Bukhari*
6. Tashawuf, merupakan ilmu yang diantaranya kitab kuning itu misalnya: *Tha"limul Muta"alim*, *Whashaya" Akhlaqul Lil Bhanat*, *Akhlaqul Lil Bhanin*

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini memuat penelitian yang relevan yang sebelumnya pernah diteliti. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah, maka peneliti melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

*Pertama*, hasil penelitian Muhammad Khafid, Barowi, Munasir(2019) tentang "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah Cendowo Dawe Kudus " dalam penelitiannya dijelaskan bahwa bagaimana manajemen yang baik untuk sebuah pembelajaran kitab kuning. adapun dari segi manajemennya ada beberapa tahap yang dibahas yaitu berkaitan dengan manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab kuning di MTS Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Disampaikan juga faktor pendukung pembelajaran didapat dari guru yang kompeten, tambahan jam khusus untuk mempelajari kitab kuning, serta ketersediaan referensi di perpustakaan. Faktor penghambatnya hanya beberapa siswa khususnya laki-laki terkadang kurang disiplin saat

pembelajaran berlangsung.<sup>45</sup>

*Kedua*, hasil penelitian dari Kahar Lutfi (2019) tentang “Manajemen Kurikulum Membaca Kitab Kuning di MTS Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara” dalam penelitiannya dijelaskan bahwa :

1. Perencanaan dalam manajemen kurikulum membaca kitab kuning di MTs Nurul Islam meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah rapat perencanaan kurikulum membaca kitab kuning tiap menjelang ajaranbaru dengan melibatkan seluruh warga madrasah, merumuskan dan menetapkan tujuan, menetapkan bahan materi, metode dan menyiapkan sarpras.
2. Pengorganisasian meliputi, penyusunan kurikulum membaca kitab kuning sesuai dengan kebutuhan madrasah dan masyarakat, pemilihandan pengorganisasian kegiatan pembelajaran serta pemilihan sumber alat dan sarana prasarana.
3. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran membaca kitab sangat didukung oleh kemampuan guru yang mengajar, dengan metode Ibtida’i.
4. Evaluasi dalam kurikulum membaca kitab kuning memfokuskan pada pengevaluasian kitab/bahan ajar dan guru pengampu mapel kitabkuning. Kemudian untuk tingkat penguasaan peserta didik membaca kitab kuning di MTs Nurul Islam Kriyan rata-rata siswanya mendapatkan kategori nilai baik atau berkemampuan sedang.<sup>46</sup>

*Ketiga*, hasil penelitian dari Rahmawati (2017) tentang “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT Pada Pondok Pesantren” dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dilakukan dalam semua kegiatan santri di pondok pesantren dengan metode

---

<sup>45</sup> Khafid Muhammad, dkk. 2019. “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus”, Jurnal Intelegensia. Vol. 07, No. 12.

<sup>46</sup>Kahar Lutfi, *Manajemen Kurikulum Membaca Kitab Kuning di MTS Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara, skripsi*, ( Prodi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Walisongo, 2019). Diambil dari <http://repository.uinwalisongo.ac.id> diakses pada 27 September 2022. Jam. 11.10 WIB. hlm. 6

bervariasi dengan prinsip pemahaman dan pembiasaan serta keteladanan, sehingga tercipta lingkungan pondok pesantren yang kondusif, akademis, dan religius berlandaskan keikhlasan dan pengabdian pada ilmu. Semua kegiatan terlaksana secara rutin dan konsisten yang melibatkan semua warga pondok pesantren dengan sistem komunikasi yang intensif.<sup>47</sup>

*Keempat* hasil penelitian dari Ina Aulia (2021) yang membahas tentang “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning (STIKK) An-Nur 3 Bululawang Malang” Hasil penelitiannya dengan jenis penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dilakukan dalam semua kegiatan santri di pondok pesantren dengan metode bervariasi dengan prinsip pemahaman dan pembiasaan serta keteladanan, sehingga tercipta lingkungan pondok pesantren yang kondusif, akademis, dan religius berlandaskan keikhlasan dan pengabdian pada ilmu. Semua kegiatan terlaksana secara rutin dan konsisten yang melibatkan semua warga pondok pesantren dengan sistem komunikasi yang intensif.<sup>48</sup>

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan ditulis oleh peneliti. Pada penelitian Muhammad Khafid, Barowi dan Munasir persamaanya sama-sama meneliti manajemen pembelajaran kitab kuning, adapun perbedaanya terletak pada jenjang madrasah yang diteliti. Jika dalam penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Tsanawiiyah peneliti melakukan penelitian di Masrasah Aliyah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kahar Lutfi persamaanya terletak pada kitab kuningnya, adapun perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitiannya.

---

<sup>47</sup> Sardani, Khaeruddin, Nasir Usman, *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA ITPada Pondok Pesantren, Tesis*, (Program Magister Pendidikan islam, UIN Antarasari, 2017) Diambil dari <http://repository.uinantasari.ac.id> diakses pada tanggal 27 September 2022. Jam 11.41. hlm 6

<sup>48</sup> Ina Aulia, *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning (STIKK) An-Nur 3 Bululawang Malang, Skripsi*, (Prodi Manajemen pendidikan Islam, UIN Malik Ibrahim Malang, 2021) Diambil dari <https://repository.uinmalikibrahim.ac.id/> diakses pada 27 September 2022. Jam. 12.34 WIB. hlm. 7

Penelitian yang dilakukan oleh Ina Aulia dan Rahmawati memiliki persamaan yaitu pada fokus bidang penelitian pada manajemen pembelajaran kitab kuning, adapun yang membedakan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan jenjang pendidikannya yang diteliti.

Dari kajian beberapa pustaka belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan ditulis, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang saya gunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berisi tentang pengumpulan data di mana dilakukan pengamatan langsung dan mendekati dengan lokasi.

Secara terminologi penelitian kualitatif merupakan sebuah gambaran yang akan menjelaskan secara inkuiri dan akurat dimana memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada analisis data numerik, berbanding terbalik dengan penelitian kualitatif yang lebih banyak menggunakan data nonnumerik terutama pada bagian data yang lebih rinci dan mendalam.<sup>49</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Salafiyah Karangtengah, yang beralamat di Jln. Santri No. 24 Karangtengah Kec. Karangtengah, Kab. Pematang, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MA Salafiyah Karangtengah karena MA Salafiyah Karangtengah merupakan madrasah swasta yang bernaung pada yayasan pondok Mislakhul Muta'alimin yang masih mempertahankan kitab-kitab kuning sebagai kurikulum tambahan.

Adapun hal menarik lainnya di MA Salafiyah Karangtengah juga dibuka siswa lain diluar yayasan yang ingin bersekolah di sana. Adanya kitab kuning sebagai kurikulum tambahan menjadikan siswa yang berangkat dari luar pondok pesantren dapat mengenal kitab kuning sebagai rujukan belajar dan tahu bagaimana cara menulis pegon, lalu

---

<sup>49</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016) hlm. 6

membuat rujukan pegon dan dapat belajar bagaimana membaca kitab kuning yang benar. Keseriusan waka kurikulum menjadikan pembelajaran kitab kuning sebagai kurikulum tambahan adalah melalui pengadaan ujian kelengkapan isi kitab gundul dan pembacaan kitab kuning pada ujian tengah semester bahkan ujian akhir semester. Hal ini menjadikan peserta didik dapat serius dan konsisten dalam belajar kitab kuning. Berangkat dari berbagai daya tarik tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MA Salafiyah Karangtengah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan kurang lebih 3 bulan yang dimulai pada bulan Januari-Juni waktu tersebut sudah sekaligus dengan menganalisis hasil temuan yang kemudian disusun dan menghasilkan sebuah skripsi.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.<sup>50</sup> Adalah orang, tempat, atau benda yang diamati guna mencari informasi/ data yang diperlukan, peneliti mengambil beberapa objek yang diantaranya :

- a. Kepala sekolah MA Salafiyah Karangtengah selaku manajer dari sekolah
- b. Bapak Saefur Rahman selaku waka kurikulum dan penanggung jawab keseluruhan aktivitas yang ada MA Salafiyah Karangtengah
- c. Guru/pendidik sebagai sumber daya manusia dan pelaksana dari layanan pendidikan yang ada di MA Salafiyah Karangtengah

---

<sup>50</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 195

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Menurut Spardley menyatakan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial dimana meliputi tempat, pelaku dan aktivitas secara sinergis.<sup>51</sup> Objek penelitian ini adalah peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Al Ikhwan, merupakan peristiwa atau hal-hal atau keterangan yang nantinya akan mendukung penelitian atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber, setting ataupun berbagai metode yang digunakan, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melalui observasi (Pengamatan) interview (wawancara) dan dokumentasi.<sup>52</sup>

#### 1. Observasi

Merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung apa yang diamati dan mencatatnya. Hal yang diamati dapat berupa gejala tingkah laku, benda hidup maupun bendamati. Peneliti akan melakukan metode observasi untuk mengamati langsung dan riil kondisi kegiatan manajemen pembelajaran kitab kuning bagi peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah, serta mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi MA Salafiyah Karangtengah.

Adapun teknik yang digunakan merupakan teknik observasi non partisipatif, dimana peneliti nantinya menggunakan teknik

---

<sup>51</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 199

<sup>52</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1998) hlm. 162

pengumpulan data atau informasi, di mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen dalam pelaksanaan Manajemen Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah

## 2. Wawancara

### a. Kepala Sekolah MA Salafiyah Karangtengah

Pada narasumber pertama peneliti akan mewawancarai Kepala MA Salafiyah Karangtengah untuk mencari data terkait dengan pengelolaan MA Salafiyah Karangtengah.

### b. Waka Kurikulum MA Salafiyah Karangtengah

Pada narasumber kedua peneliti akan mewawancarai waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah untuk mencari data terkait dengan manajemen pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah.

### c. Guru MA Salafiyah Karangtengah

Pada narasumber ketiga peneliti akan mewawancarai guru untuk mencari data tentang peran guru untuk menungjung pembelajaran kitab kuning bagi peserta didik yang diusung oleh pihak waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah.

### d. Peserta didik MA Salafiyah Karangtengah

Pada narasumber ketiga peneliti akan mewawancarai peserta didik untuk mencari data tentang respon dan antusias peserta didik dengan adanya pembelajaran kitab kuning yang diusung oleh waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah.

Teknik wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu dimana dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan terwawancara (*Interviewee*) guna bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab dan nantinya dapat di

kontruksikan dalam satu topik tertentu.

Dalam teknik wawancara yang nantinya akan digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Nantinya akan digunakan sebagai pengumpulan data, dimana peneliti telah mengetahui informasi secara pasti yang telah diperoleh. Oleh karenanya, maka pengumpul data akan menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yang berupa pertanyaan- pertanyaan dan juga alternatif pertanyaanapun sudah di sediakan. Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data terkait manajemen pembelajaran kitab kuning bagi peserta didik di MA Salafiyah Karangtengah dari tahapan perencanaan sampai dengan evaluasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Al Ikhwan menyatakan bahwa dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen yang ada.<sup>53</sup> Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti menggunakan berupa catatan baik berupa gambaran umum, struktur organisasi keadaan siswa dan guru dan lain-lain.

### E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability,<sup>54</sup> dalam penelitian di MA Salafiyah Karangtengah ini menggunakan uji kredibilitas dalam menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yang mengecek data dari berbagai sumber, serta berbagai cara. :

#### 1. Triangulasi Teknik

<sup>53</sup> Yusuf Al Ikhwan, *Pengembangan Bakat V ...*, hlm. 35.

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 367

Triangulasi teknik berarti mengecek kredabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang diperoleh dari penelitian. Dimulai dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan untuk memperoleh data yang sama mengenai pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang tingkat keyakinan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Penelitian sebagai pembanding untuk mengecek keabsahan data dan atau mengecek keabsahan penelitian. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru di MA Salafiyah Karangtengah

## F. Analisa Data

Dalam sebuah penelitian biasanya seorang peneliti sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan uji keabsahan data yang dikenal sebagai validitas data. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik post positivisme bahwa kebenaran itu tidak mutlak tujuan bukan hasil, bukan sesuatu yang dapat dibuktikan atau dianggap biasabiasa saja. Dengan demikian, data yang diperoleh harus valid karena sebagai pengendalian dalam validitas.<sup>55</sup>

Validitas data dalam penelitian ini lebih menuju ke Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun metode berfikir yang dipakai pada penelitian ini adalah metode induktif atau mengumpulkan bukti-bukti khusus yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330.

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang teruji kevalidannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Mengumpulkan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola baik dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengontruksi data ke dalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam menarik kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-

peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 247-345

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah**

##### 1. *Planning* Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah

*Planning* atau perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan dari pembelajaran dengan cara mempersiapkan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Perencanaan yang baik ialah dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang, di mana keputusan yang akan datang akan dilaksanakan. Untuk mencapai itu, maka perlu tujuan yang tepat dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi madrasah.

Perencanaan pembelajaran kitab kuning dilaksanakan dengan mengadakan rapat awal tahun. Pada rapat awal tahun pertama akan membahas tentang penjadwalan dan pengajar kitab kuning. Seperti yang disampaikan Ibu Faizatul Khoriyah, M. Pd selaku kepala MA Salafiyah Karangtengah sebagai berikut :

“Semua kegiatan perencanaan termasuk perencanaan pembelajaran kitab kuning dibahas secara formal yaitu pada rapat pembuka atau rapat awal tahun dimana rapat awal tahun itu sendiri dihadiri oleh semua tenaga pendidik dan staf dari mulai kepala madrasah, para waka, wali kelas, guru mata pelajaran, staf keuangan, staf tata usaha dan lain sebagainya. Kegiatan rapat awal tahun ini juga mempertimbangkan hasil rapat akhir tahun atau evaluasi di tahun sebelumnya sebagai bahan pertimbangan.”<sup>57</sup>

Sebelum diadakannya rapat awal tahun biasanya tenaga pendidik ataupun staf mendapat surat undangan seperti untuk melaksanakan rapat awal tahun. Surat undangan yang dibagikan sebagai berikut :

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd selaku kepala sekolah MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 11.05 WIB.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KARANG TENGAH  
WARUNGPRING PEMALANG**

Alamat: J.L. Santri No. 24 Karang Tengah kec. Warungpring kab. Pemalang Email. ma\_salafiyah82@yahoo.co.id

No : MA./15/VII/2022  
Lamp: -  
Hal : Undangan

Karangtengah, 09 Juli 2022

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu Dewan Guru MA Salafiyah Karangtengah**  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan akan diadakannya Rapat Awal Tahun Ajaran Baru 2022/2023 yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 11 Juli 2022  
Waktu : 08.00 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang rapat guru

Mengingat banyak dan pentingnya perihal yang akan disampaikan dalam rapat tersebut maka dari itu diharapkan semua dewan guru dapat hadir pada rapat.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Karangtengah, 09 Juli 2022  
Kepala MA Salafiyah Karangtengah



Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd

Gambar 1. Surat Undangan Rapat Awal Tahun

Dalam rapat awal tersebut dibahas juga beberapa program unggulan MA Salafiyah Karangtengah. Program unggulan di MA Salafiyah tetap dikembangkan demi menarik minat peserta didik untuk sekolah di MA Salafiyah Karangtengah dan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang sudah bersekolah di MA Salafiyah itu sendiri.

Salah satu program unggulannya adalah pembelajaran kitab kuning. Adapaun pembahasan perencanaan pembelajaran kitab kuning

dalam rapat tawal tahun yaitu melalui beberapa tahap yang harus terlebih dahulu ditentukan<sup>58</sup>, antara lain :

a. Perumusan tujuan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning bertujuan membekali siswa secara signifikan dalam hal pendidikan karakter siswa ataupun akhlak siswa sesuai dengan visi misi madrasah serta menjadi program unggulan yang menjadi ciri khas MA salafiyah Karangtengah. Disampaikan juga oleh bapak Arifin selaku waka kurikulum bahwa adanya pembelajaran kitab kuning sendiri sebagai muatan lokal yang berpacu pada visi dan misi MA Salafiyah Karangtengah yaitu :

Visi :

Terwujudnya siswa berkompeten, berprestasi, berakhlakul karimah, dan berwawasan global

Misi :

- a. Meningkatkan kompetensi dan prestasi siswa melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas dengan daya dukung PTK yang profesional dan sarana dan prasarana yang memadai;
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama Islam;
- c. Mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu diaktualisasikn dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta didik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan teknologi;
- e. Menyelenggarakan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang aplikatif sebagai penunjang keterampilan siswa;

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arifin selaku waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB.

Dalam visi disebutkan terwujudnya siswa berakhlakul karimah dan dimisi disebutkan mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Maka dari itu adanya pembelajaran kitab kitab kuning yang ada diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan dapat membentuk karakter islam peserta didik yang mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari.

b. Ruang lingkup pembelajaran

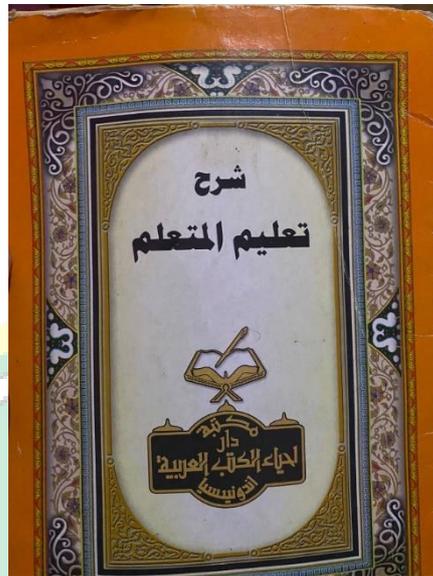
Pembelajaran kitab kuning dilakukan dengan berpacu kepada pembelajaran kitab yang ada sejak berdirinya madrasah. Menurut Bapak Arifin pembelajaran kitab kuning akan tetap dipertahankan dengan menimbang kitab-kitab yang akan dipelajari sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>59</sup> Biasanya pergantian kitab dilakukan setiap tahun ajaran baru. Namun pada beberapa tahun terakhir hanya ada 2 kitab kuning yang istiqomah diajarkan yaitu :

1) *Ta'limul Muta'allim*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Khoerul Umam mengatakan kitab yang sejak dulu tetap diajarkan yaitu *Ta'limul Muta'allim* adapun kitab lain yang pernah diajarkan adalah kitab pendamping. Kitab karangan Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji ini diajarkan bertujuan untuk meningkatkan karakter peserta didik sesuai dengan visi misi madrasah mengingat isi dari kitab tersebut membahas tentang ilmu dan keutamaannya, cara memilih dan menghormati guru, penyebab hafal dan lupa sampai dijelaskan tentang rezeki dan umur.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arifin selaku waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.45 WIB.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan bapak Syaefur Rokhman selaku pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 10.05 WIB.



Gambar 2. Kitab Ta'limul Muta'allim

Bisa diambil ringkasnya isi dari kitab tersebut diharapkan dapat menjadikan karakter peserta didik yang mempunyai akhlakul karmah terhadap guru dan sesame serta dapat membekali peserta didik dalam berilmu yang baik.

## 2) *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*

Kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* merupakan kitab yang baru diajarkan selama lima tahun terakhir. Kitab ini dulunya hanya diajarkan dipondok pesantren yayasan pada bulan puasa. menurut bapak Syaefur Rokhman alasan memilih kitab ini diajarkan juga di MA Salafiyah adalah peserta didik diharapkan faham amaliyah-amaliyah yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mempunyai referensi dan pedoman yang jelas atau sesuai dengan Al Qur'an, hadis Nabi, ijma' ulama. Selain itu juga diharapkan selalu mengamalkan dan

menjaga tradisi yang sudah berjalan di tengah-tengah masyarakat dan supaya bisa membentengi diri.<sup>61</sup>

c. Menyusun program tahunan dan program semester

Program tahunan dan program semester adalah administrasi pembelajaran yang menjadi pedoman guru pada saat penyusunan administrasi berikutnya. Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Dalam program perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, disusun dalam program tahunan. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

Lalu program semester itu sendiri penjabaran dari program tahunan. Jika program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syaifurokhman selaku pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 08.34 WIB.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arifin selaku waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.45 WIB

d. Menyusun silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai yang dirumuskan oleh Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- 2) Materi pokok/ pembelajaran apa saja yang perlu dibahas dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.
- 3) Kegiatan pembelajaran apa yang seharusnya diskenariokan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan sumber sumber belajar.
- 4) Indikator apa saja yang dirumuskan untuk mengetahui ketercapaian KD dan SK.
- 5) Bagaimana cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai. Berapa lama yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.
- 6) Sumber belajar daya apa yang dapat diberdayakan untuk mencapai Standar Isi tertentu

e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran atau suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai

seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan baik oleh guru atau murid terutama dalam kaitan pembentukan kompetensi.<sup>63</sup>

## 2. *Organazing* Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah

Pengorganisasian adalah proses pengorganisasian sumber daya manusia dan keuangan dalam jangka waktu yang lama untuk memaksimalkan pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pengorganisasian berkontribusi pada pelaksanaan sejumlah kegiatan, termasuk persiapan serangkaian tugas tertentu, dan mengidentifikasi tugas yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas tambahan. Pengaturan itu mencakup pembagian tugas, alat, sumber daya manusia, berwenang dan sebagainya untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kegiatan. Hal itu berdampak negatif pada kapasitas administrasi. Untuk dapat mencapai efisiensi dan efektivitas dalam proses dan aktivitas saat ini.

Pembelajaran kitab kuning ini merupakan salah satu program unggulan yang disusun sebagai muatan lokal yang dipertahankan sejak dulu untuk menata dan mendidik siswa agar tetap berkualitas secara pola pikir dan secara karakter. Berdasarkan wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning dalam proses pengorganisasiannya ada beberapa tahap yaitu:<sup>64</sup>

### a. Menentukan pengampu pembelajaran kitab kuning

Pembelajaran kitab kuning akan lebih efektif dan efisien jika diampu atau diajar oleh tenaga pendidik yang menguasai ilmu kitab kuning dari segi ilmu alat dan pemahamannya. Maka dari itu dalam

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arifin selaku waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.45 WIB

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan bapak Syaefur Rokhman selaku pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 10.05 WIB.

memilih tenaga pendidik yang diambil untuk mengajar kitab kuning adalah lulusan pesantren dan menguasai ilmu kitab kuning.<sup>65</sup>

Hasil penelitian yang telah ditemukan bahwa ada dua tenaga pendidik yang memenuhi kriteria tersebut dan dibuktikan kedua tenaga pendidik tersebut dipercaya untuk mengajar kitab kuning. Kedua tenaga pendidik tersebut adalah Bapak Syaifurokhman, S. Ag dan Bapak Khoerul Umam, S. Pd. I.

b. Pembagian pengajaran kitab kuning

Setelah mencari tenaga pendidik yang mumpuni untuk mengajar kitab kuning hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengelompokkan kitab yang akan dikaji tentunya juga dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. Setelah itu agar lebih tertata maka pembagian antara tenaga pendidik dan kitab yang dikaji disesuaikan.<sup>66</sup>

c. Menentukan jadwal mengajar

Penjadwalan itu dibuat sebagai acuan untuk pengampu mempersiapkan materi sebelum pembelajaran. Hasil penetapan jadwal pembelajaran kitab kuning terdapat pada gambar berikut :

Gambar 3. Jadwal Pelajaran Tahun Pelajaran 2022/2023

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan bapak Arifin selaku waka kurikulum MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.45 WIB

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan bapak Syaefur Rokhman selaku pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 10.05 WIB.

Bisa dilihat dalam gambar tersebut pada bagian pengajaran hari sabtu pada jam ke empat ditandai dengan warna hijau untuk semua kelas. Tanda hijau yang berkode RS menandakan pada jam itu semua kelas menunjukkan pembelajaran kitab kuning.

### 3. *Actuating* Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah

Dalam *actuating* atau pengarahan proses pembelajaran diperlukan setelah tugas dibagi-bagi dari setiap guru pengampu atau guru lainnya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya masing-masing. Pengarahan dilakukan supaya tujuan dapat dicapai dengan baik, serta untuk meminimalisir resiko terhambatnya sebuah rencana pembelajaran kitab kuning.

Dari hasil wawancara dengan bapak Khoerul Umam selaku salah satu pengampu pembelajaran kitab kuning ada beberapa tahap dalam pengarahan antara lain :

“Tahapannya ada beberapa mba, namun jika dijelaskan secara detail pengarahannya itu 1. Memahami kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran baik dari segi materi, metode pembelajarannya maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan RPP yang telah ditentukan pada tahap perencanaan 2. Memahami dan mengingat tugas dan tupoksi tenaga pendidik sebagai pengampu dan pengawas pembelajaran kitab kuning agar pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal. 3. Melakukan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik lainnya agar dalam pengarahan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan komunikasi yang intensif jika ada hal yang perlu dibenahi agar segera ditindak lanjut “<sup>67</sup>

Hasil observasi pada hari Sabtu 13 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah proses kegiatan pembelajaran kitab kuning dilakukan di MA Salafiyah Karangtengah ditemukan tahap tahap pengarahan pembelajaran kitab kuning dengan tiga tahap tersebut sudah cukup baik karena tetap melihat acuan utama baik RPP maupun metode yang telah

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB.

disepakati.<sup>68</sup> Selain itu Bapak Khoerul Umam juga menyampaikan beberapa hal berkaitan pengarahan pada saat pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yaitu ;

“Keterkaitan pengarahan pada saat pelaksanaan pembelajaran kitab kuning tentu menjadi tugas kita bersama para tenaga pendidik untuk saling mengawasi pembelajaran. Namun biasanya pada saat pembelajaran juga diawasi langsung oleh kepala madrasah jika memang sedang tidak ada dinas diluar. Kepala madrasah selalu mengawasi apakah wali kelas selalu stand by mengkoordinir siswa kelasnya masing masing atau tidak dan biasanya mengecek aula yayasan sebagai sarana untuk pembelajaran yang biasanya sudah dibersihkan terlebih dahulu oleh staf kebersihan. Lalu dalam pelaksanaannya karena pembelajaran kitab kuning dijadikan satu semua siswa dari kelas X sampai XII di aula yayasan maka dari itu semua wali kelas terlibat untuk sama sama mengarahkan siswa agar tertib memasuki aula yayasan”<sup>69</sup>

Dari pernyataan diatas bisa dilihat peran tenaga pendidik juga sangat penting dalam pengawasan berjalannya pembelajaran. Selanjutnya bapak Khoerul Umam menjelaskan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dari awal sampai akhir yang bisa dirinci sebagai berikut :

“Saat bunyi bel jam ke 4 pada hari sabtu itu biasanya wali kelas langsung mengkoordinir siswa kelasnya masing masing agar bisa segera menuju aula yayasan yang ada dibelakang gedung MA. Lalu setelah semua siswa memasuki aula yayasan baru guru pengampu kitab kuning masuk sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning disini sendiri menggunakan metode bandongan diawali guru mengucapkan salam lalu menerangkan terlebih dahulu bab apa yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini lalu membacakan kitab dan maknanya sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang telah ditentukan dan siswa mendengarkan sambil mengabsahi atau memaknai kitab masing masing setelah itu dijelaskan perbab yang sudah dimaknai lalu siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang sekiranya

---

<sup>68</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 13 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah proses evaluasi kegiatan pembelajaran kitab kuning dilakukan di MA Salafiyah Karangtengah

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB.

penting. Dalam penjelasan ini juga disampaikan nilai-nilai moral yang bisa dipetik dari kutipan kitab. Setelah itu disimpulkan pembahsan bab dan diakhiri dengan salam penutup dan membaca doa Ya Robbana Tarofna. Karena jam ke 4 adalah jam sebelum istirahat pertama maka setelah itu siswa bisa langsung istirahat”<sup>70</sup>

Pernyataan diatas menggambarkan dengan detail bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning berjalan begitupun pengarahan dari kepala madrasah maupun tenaga pendidik yang sudah baik.

#### 4. *Controlling* Pembelajaran Kitab Kuning di MA Salafiyah Karangtengah

Proses terakhir dari fungsi manajemen adalah pengawasan yang merupakan bagian yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penilaian pembelajaran kitab kuning. Proses ini dilaksanakan ketika suatu program sedang dilaksanakan sampai dengan kegiatan tersebut selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu 13 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah proses pengawasan kegiatan pembelajaran kitab kuning dilakukan oleh kepala madrasah dan guru MA Salafiyah Karangtengah,<sup>71</sup> pada kesempatan itu ibu kepala sekolah juga menyampaikan :

“Fungsi dari pengawasan ini ya untuk memastikan semua peserta didik mengikuti pembelajaran kitab kuning dengan tertib dan memperoleh pembelajaran yang optimal, serta mengawasi tenaga pendidik menyampaikan materi sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai atau tidak adapun untuk menilai kemajuan peserta didik dalam memberikan umpan balik atau dikatakan faham atau tidaknya itu akan di uji nanti ketika di akhir bulan, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Untuk evaluasi manajemen pembelajaran sendiri dilakukan pada saat rapat akhir tahun dimana kepala sekolah mengevaluasi tenaga pendidik tentang kinerja tenaga pendidik dari mulai pembelajaran yang sudah sesuai dengan apa yang telah digagas pada

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB

<sup>71</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 13 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah proses evaluasi kegiatan pembelajaran kitab kuning dilakukan di MA Salafiyah Karangtengah

rapat awal tahun ataupun pembelajaran yang sudah efektif atau belum”<sup>72</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan Ibu kepala madrasah diatas Bapak Khoerul Umam selaku pengampupun menjelaskan terkait evaluasi peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning dengan mengungkapkan sebagai berikut :

“Dalam tahap pengawasan yang sangat ditekankan juga adalah evaluasi pembelajaran. Karena evaluasi pembelajaran juga termasuk dalam tahap pengawasan, disini evaluasi kita dibagi menjadi tiga tahap yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu 20 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah proses evaluasi kegiatan pembelajaran kitab kuning dilakukan di MA Salafiyah Karangtengah dengan teknis cara mengevaluasi peserta didik yang dilakukan dalam tahap itu yang bisa dijabarkan sebagai berikut :<sup>74</sup>

a. Evaluasi bulanan

Evaluasi bulanan merupakan penilaian yang dilakukan diakhir bulan atau sabtu pada minggu terakhir. Penilaian ini dilakukan dengan menilai isi kitab yang dimaknai masing masing peserta didik. Dengan melakukan pengecekan kitab bisa dipertimbangkan bagaimana peserta didik memperhatikan pembelajaran dengan benar atau tidak. Setelah melakkan pengecekan kitab jika masih ada makna kitab yang belum lengkap maka peserta didik dihimbau untuk melengkapi makna kitab tersebut. Hal itu juga sebagai pembelajaran tambahan yang bisa dilakukan peserta didik dengan melakukan musyawarah

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd selaku kepala sekolah MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 11.05 WIB.

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB

<sup>74</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 20 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah proses evaluasi kegiatan pembelajaran kitab kuning dilakukan di MA Salafiyah Karangtengah

penambahan makna kitab yang masih kosong. Evaluasi bulanan berupa pengecekan kitab ini juga sebagai bahan syarat untuk melakukan PTS atau PAS bisa dikatakan penuhnya makna kitab itu sebagai syarat melakukan penilaian tengah atau akhir semester.<sup>75</sup>

b. Evaluasi tengah semester

Evaluasi tengah semester yang dilaksanakan dengan melakukan penilaian tengah semester (PTS) ini adalah bentuk penilaian terhadap peserta didik selama setengah semester. Dalam penilaian pembelajaran kitab kuning sendiri ada beberapa komponen penilaian yang diambil diantaranya

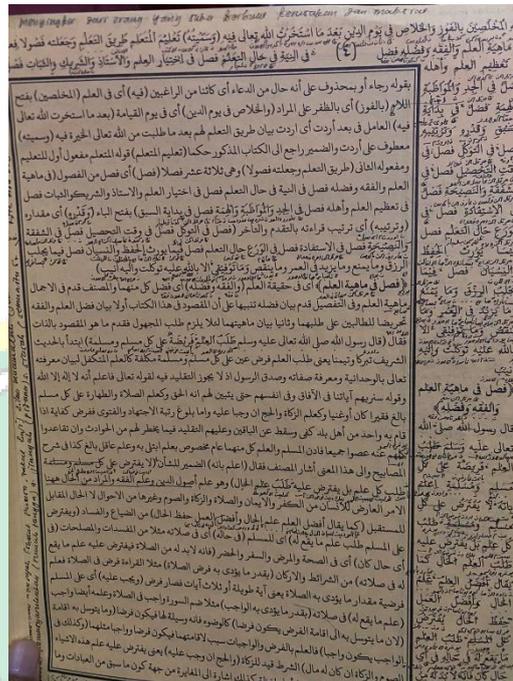
- 1) Penilaian kemampuan peserta didik dapat membaca kitab kuning, selain diharapkan peserta didik dapat memaknai kitab juga diharapkan bisa membaca kitab kuning dengan membaca hasil kitab yang dimaknai oleh masing-masing peserta didik
- 2) Penilaian kemampuan peserta didik dalam memahami isi kitab kuning, dalam penilaian tengah semester ini peserta didik akan mendapat soal PTS yang berkaitan isi dari kitab kuning. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pesertadidik
- 3) Penilaian kelengkapan makna kitab

Penilaian ini sama seperti penilaian yang dilakukan pada saat evaluasi bulanan namun berbeda tidak ditoleransi untuk melengkapinya, jadi apa yang ada di kitab tersebut pada saat hari penilaian kitab kuning maka itu yang dinilai<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd selaku kepala sekolah MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 11.05 WIB.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB



Gambar 4. Isi Kitab Milik Peserta Didik

### c. Evaluasi akhir semester

Evaluasi akhir semester merupakan kegiatan yang berupa penilaian akhir semester (PAS). Penilaian ini dilakukan dengan menyambung hasil dari penilaian tengah semester. Sistem penilaiannya pun hampir sama dengan penilaian tengah semester hanya berbeda di soal yang diberikan kepada peserta didik. Pada saat penilaian akhir semester biasanya soal yang diberikan akan lebih banyak

Seperti yang dikatakan oleh Ibu kepala sekolah pada evaluasi akhir semester juga kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik dari mulai aspek pembelajaran kitab kuning yang sudah sesuai dengan hasil perencanaan pada rapat awal tahun, aspek kesesuaian wewenang atau kinerja tenaga pendidik masing-masing tenaga pendidik yang telah terorganisir dalam tahap pengorganisasian, atau aspek keefektifan pembelajaran kitab kuning apa saja yang perlu dicatat dan apa yang perlu dipertahankan.<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd selaku kepala sekolah MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 11.05 WIB.

Dari hasil ketiga tahap evaluasi tersebut merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Evaluasi tersebut mencakup evaluasi hasil belajar peserta didik, apa yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

## **B. Analisis Data Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik Di MA Salafiyah Karangtengah**

Tahap terakhir setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis terhadap manajemen pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah. Agar pelaksanaan pembelajaran kitab kuning berjalan secara efektif dan efisien maka sangatlah perlu manajemen. Manajemen yang dilakukan pada pembelajaran kitab kuning ada empat tahap yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

1. Tahap awal dalam aktivitas manajemen yaitu *planning* (perencanaan). Pelaksanaan kegiatan tanpa perencanaan tentunya mengakibatkan kegiatan pembelajaran bisa saja berantakan. Dalam melakukan perencanaan pembelajaran kitab kuning semua tenaga pendidik dari kepala madrasah, guru pengampu, wali kelas, waka kurikulum dan guru lainnya diusahakan terlibat dalam perencanaan karena untuk menyusun sebuah program unggulan harus menyertakan berbagai pandangan.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd selaku kepala sekolah MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 11.05 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Mei 2023 di MA Salafiyah bersama Bapak Syaifurokhman selaku pengampu kitab kuning yang pada saat itu bertugas mengajar kitab Ta'limul Muta'allim yang dilakukan sebagaimana gambar terlampir dibawah ini <sup>79</sup>:



Gambar 5. Wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning

Hasil wawancara bersama pengampu kitab kuning Bapak Syaifurokhman peneliti menyimpulkan perencanaan pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah dirasa sudah baik dengan sudah ada tujuan pembelajaran dan ruang lingkup pembelajaran yang relevan yang disusun pada saat rapat awal tahun semua tenaga pendidik. Dalam tahap perencanaan ini para tenaga pendidik terutama pengampu selalu mengambil evaluasi semester sebelumnya untuk menentukan dan menimbang apa saja yang perlu di benahi dan melakukan perencanaan yang baru jika diperlukan hal ini disampaikan dan dibenarkan ketika rapat awal tahun.

Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diatas menunjukan perencanaan pembelajaran kitab kuning yang ada di MA Salafiyah Karangtengah sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Aderson yang menyatakan fungsi perencanaan ada tiga yang dua di

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan bapak Syaefur Rokhman selaku pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 10.05 WIB.

antaranya adalah menetapkan dan memberi acuan program lalu menjadi rujukan pengawasan dan mengukur berbagai program yang sudah terlaksana.<sup>80</sup> Menurut peneliti adanya perumusan tujuan pembelajaran dalam perencanaan juga sama dengan satu poin diantara tiga poin yang disampaikan oleh Aderson yaitu menjelaskan dan merinci tujuan yang akan dicapai.

2. Tahap kedua yaitu pengorganisasian yang dimana para tenaga pendidik akan mendapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang berdasarkan struktur kepengurusan, serta tindakan-tindakan yang dilakukan. Dalam pengorganisasian pembelajaran kitab kuning ini juga dicari pengampu pembelajaran kitab kuning yang memenuhi syarat seperti harus bisa membaca kitab kuning, memahami ilmu alat atau dapat memahami dan menyampaikan isi kitab dengan jelas. Selain memilih guru pengampu juga menentukan jadwal dan kitab apa saja yang akan diajarkan serta membuat jadwal pengawasan pembelajaran untuk semua tenaga pendidik. Hasil dari penelitian yang dilakukan, tahap kedua ini dilakukan pada saat rapat awal tahun sama seperti tahap perencanaan bisa dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 6. Rapat awal tahun dan pembagian tugas tenaga pendidik

3. Tahap yang ketiga yaitu Actuating atau penggerakan dimana ditahap ini melanjutkan tugas dan jadwal yang telah terorganisir lalu digerakan para pelaksana pembelajaran kitab kuning. hasil observasi pada hari Sabtu 20

---

<sup>80</sup> Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), hlm. 13.

Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah dalam penggerakan para tenaga pendidik di MA Salafiyah selalu mendapat arahan dari kepala madrasah yang berangkat lebih cepat dari jam pelajaran untuk mengkoordinir pembelajaran yang akan berlangsung hal tersebut dilakukan agar pengorganisasian yang telah ditentukan berjalan sesuai yang telah disepakati yang dalam hal ini RPP juga sebagai pedoman pembelajaran.<sup>81</sup>

4. Tahap yang terakhir dari aktifitas pembelajaran kitab kuning adalah tahap controlling atau pengawasan. Hasil pengamatan peneliti ditahap ini kepala madrasah dan guru pengawas yang piket sangat berperan dalam pelaksanaannya. Mengingat pembelajaran kitab kuning dilakukan di aula yayasan maka perlunya guru pengawas untuk mengkoordinasikan para peserta didik agar menepati aula yayasan dengan tertib. Kegiatan evaluasi pembelajaran juga sudah sistematis dan melakukan tiga penilaian yang diharapkan peserta didik dapat membaca, menulis dan memahami kitab kuning secara optimal. Dari hasil pengamatan peneliti menjumpai sendiri bahwasannya ada peran kepala madrasah dalam pengawasan seperti yang tertera dalam gambar berikut :



Gambar 7. Pengawasan kepala madrasah saat pembelajaran kitab kuning

---

<sup>81</sup> Hasil observasi pada hari Sabtu 20 Mei 2023 di MA Salafiyah Karangtengah

Dalam tahap evaluasi juga dilakukan analisis kegiatan pembelajaran kitab kuning selama satu semester. Hasil dari analisis itu dapat dijabarkan oleh peneliti sebagaimana akan dijelaskan. Suatu pembelajaran atau kegiatan memanglah tidak pernah terlepas dari dua faktor yaitu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Begitupun dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah.<sup>82</sup> faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain :

a. Faktor pendukung

Dalam pembelajarannya faktor mendukung tentu selalu menjadi keberhasilan pembelajaran kitab kuning, factor pendukung kitab kuning itu antara lain ;

- 1) Kepemimpinan kepala madrasah yang mengayomi dan dapat merangkul semua elemen baik peserta didik, tenaga pendidik dan masyarakat
- 2) Dukungan orang tua yang menginginkan pembelajaran kitab kuning ini tetap dipertahankan karena memang salah satu program unggul di MA Salafiyah yang menjadi ciri khas
- 3) Menjadi ilmu tambahan bagi peserta didik yang tidak menetap dipondok bisa mempelajari dan mengenal kitab kuning sehingga niat peserta didik dalam pembelajaran kitab kuning sangat baik
- 4) Pengawasan dari tenaga pendidik yang tertib yang menjadikan pembelajaran dapat tertib dan lancar
- 5) Guru pengampu yang memahami betul makna dari kitab kuning atau dapat menjelaskan kitab kuning secara jelas dan runtut
- 6) Fasilitas aula yayasan yang sangat memadai untuk menampung semua peserta didik MA Salafiyah Karangtengah

b. Faktor penghambat

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB

Selain faktor pendukung dalam pembelajaran kitab kuning juga ada beberapa penghambat yang terkadang menjadi pembelajaran kitab kuning belumbisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan,. Faktor penghambat itu antara lain :

- 1) Kedisiplinan peserta didik yang masih harus diatur berkala ketika pembelajaran kitab kuning
- 2) Peserta didik yang belum bias mengabsahi atau menerjemahkannya dengan tulisan kitab atau belum sama sekali mengenal mengenai teknik absahan
- 3) Tempat pembelajaran yaitu aula yayasan yang berada dibelakang gedung madrasah yang menjadikan peserta didik terkadang mampir terlebih dahulu ke kantin dan memperhambat jalannya pembelajaran.<sup>83</sup>

Dari analisis diatas bisa dikatakan manajemen pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah sama dengan teori yang dikatakan oleh George R. Terry yang menyatakan fungsi manajemen ada empat yaitu planning, organizing, actuating dan controlling.<sup>84</sup> Dalam analisis diatas menerangkan bahwasannya pembelajaran kitab kuning diawali dengan perencanaan yang dimana proses itu melibatkan seluruh elemen madrasah untuk merumuskan tujuan dan pedoman yang dijadikan acuan pembelajaran, lalu kedua dengan adanya pengorganisasian dimana tenaga pendidik dikelompokan sesuai tugas dan wewenangnya masing masing dilanjut dengan pengarahan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan tenaga pendidik lainnya yang fungsinya agar perencanaan yang telah dibuat berjalan dengan sebagaimana mestinya dan yang terakhir pengawasan yang menjadi bagian paling penting juga dalam pembelajaran kitab kuning

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Khoerul Umam pengampu pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 13.05 WIB

<sup>84</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar V...*, hlm. 41

Sebagaimana dikatakan George pengawasan merupakan proses untuk mendeterminasi apa yang dilaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan dan bilamana perlu menerapkan tindakan perbaikan sedemikian rupa hingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana<sup>85</sup> ini telah sesuai juga dengan apa yang diterapkan di MA Salafiyah Karangtengah yaitu berupa tiga evaluasi yang bertahap yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Dari bagian bagian yang sudah dijelaskan bias dikatakan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah sesuai dengan teori fungsi manajemen yang dikatakan oleh George R. Terry.

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti juga mengambil garis bawah bahwa pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah berbeda dengan peneliti terdahulu yang melakukan penelitian di MTS NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang menggunakan fungsi manajemen hanya melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), hlm. 13.

<sup>86</sup> Khafid Muhammad, dkk. 2019. "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus", *Jurnal Intelegensia*. Vol. 07, No. 12.

## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam rangka mencapai tujuan dan target dari pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah memberikan fungsi manajemen, yaitu: *Planning* pembelajaran kitab kuning dilakukan melalui rapat awal tahun dimana dalam rapat tersebut semua elemen madrasah merumuskan pembelajaran dan administrasi pembelajaran, *Organizing* pembelajaran kitab kuning adalah bagian pemetakan atau pembagian tugas dari tenaga pendidik sesuai dengan keahliannya. *Actuating* pembelajaran kitab kuning yaitu penggerakan pada saat pembelajaran kitab kuning berlangsung dari mulai kepala madrasah menggerakan tenaga pendidik sampai tenaga pendidik yang menggerakan peserta didik. *Controlling* Pembelajaran kitab kuning merupakan aktivitas manajemen terakhir. Dimana pengawasan ini juga melalui tahap evaluasi yang ada tiga evaluasi yaitu; evaluasi bulanan, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester. Pengawasan pembelajaran kitab kuning ini merupakan tugas bersama dari semua elemen madrasah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### B. Saran-saran

#### 1. Untuk Sekolah

- a) Pihak sekolah dapat meningkatkan penambahan jadwal pembelajaran kitab kuning dengan alokasi waktu satu materi kitab kuning digunakan hanya satu jenis kitab kuning yang diajarkan
- b) Meningkatkan sarana berupa aula milik sendiri karena dengan menggunakan aula yayasan terkadang bertabrakan dengan acara yayasan

#### 2. Untuk Guru

- a) Meningkatkan strategi pembelajaran kitab kuning dalam hal perencanaan yaitu pembuatan silabus.
  - b) Mengubah formasi duduk dalam pembelajaran kitab kuning dalam aula agar pembelajaran bias dilihat tertib dan mudah diawasi tenaga pendidik
3. Untuk Peserta didik
- a) Mempunyai dan membawa kitab kuning milik sendiri ketika pembelajaran kitab kuning
  - b) Peserta didik hendaknya lebih bergairah dalam belajar kitab kuning baik dalam belajar memaknai atau mengabsahi kitab dengan tulisan arab, membaca pegonnya dan menerangkan isinya
  - c) Peserta didik seharusnya sadar betul pentingnya belajar kitab kuning terutama untuk peserta didik yang tidak menetap dipondok karena akan menjadi pembelajaran tambahan yang baru.

#### C. Keterbatasan Penulis

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Dalam pengambilan data sulit mencerna dan menyesuaikan antara hasil analisis dan teori yang digunakan
2. Jarak penelitian yang jauh yang mengharuskan meluangkan waktu yang banyak dan menyesuaikan kegiatan dipondok serta kesehatan yang naik turun baiknya
3. Kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih aktif di beberapa bidang organisasi. Hal ini secara tidak langsung

membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ikhwan, Y. (2019). *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aulia, I. (2021). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning (STIKK) An-Nur 3 Bululawang Malang*. Malang. Retrieved september 27, 2022, from <https://repository.uinmalikibrahim.ac.id/>
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. yogyakarta: Pustaka Belajar. Retrieved September 21, 2021
- Eswi. (2017). *Manajemen Program Pembinaan Bakat Siswa Di MI Ma'arif NU Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, Skripsi*. Purwokerto.
- Ikmaalul, H. (2022). *Manajemen Pengembangan Diri Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu*. Purwokerto. Retrieved september 25, 2022, from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4290/>
- Khafid, M. (2019). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus, Jurnal Intelegensia*. Kudus
- Latifa, M. (2022). *Manajemen Program E-learning di MA Minhatut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto. Retrieved september 26, 2022, from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4290/>
- Lutfi, K. (2019). *Manajemen Kurikulum Membaca Kitab Kuning di MTS Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara*. Semarang. Retrieved september 27, 2022, from <http://repository.uinwalisongo.ac.id>

Musyarofah, N. (2020). *Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena Di Pesantren An-Najah Purwokerto, Skripsi*. Purwokerto. Retrieved from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>

Najib, M., Wiyani, N. A., & Solichin. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ramli, M. (2015, Januari-Juni). Hakikat Pendidikan. *Tarbiyah Islamiyah*, 5, 61-85. Retrieved september 16, 2021, from [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf)

Ridwan. (2018). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Mahasiswa, skripsi*. Malang

Rionga. (2021, September Senin). *Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid19*. Retrieved September Selasa, 2022, from <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/download/22/40>

Sardani, Khaeruddin, & Usman, N. (2021, Juni). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di SMA IT pada Pondok pesantren*, Tesis. Retrieved September 27, 2022, from <http://repository.uinantasari.ac.id>

Siradj, A,S. (2004). *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah.

Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.

Tamrin, A. (2018). *Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok*

*Kabupaten Banyumas, Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.*

Retrieved from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4290/>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrument Wawancara

#### A. Instrument wawancara dengan kepala MA Salafiyah Karangtengah

1. Apa saja tahap manajemen pembelajaran kitab kuning ?  
Jawab : sudah lumrah ditelinga kita menggunakan POAC atau planning, organizing, actuating dan controlling
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah?  
Jawab : perencanaan dilakukan pada saat rapat awal tahun dengan menyebar undangan kesemua elemen madrasah agar terlibat dalam rapat awal tahun sebagai permusan. Semua kegiatan perencanaan termasuk perencanaan pembelajaran kitab kuning dibahas secara formal yaitu pada rapat pembuka atau rapat awal tahun dimana rapat awal tahun itu sendiri dihadiri oleh semua tenaga pendidik dan staf dari mulai kepala madrasah, para waka, wali kelas, guru mata pelajaran, staf keuangan, staf tata usaha dan lain sebagainya. Kegiatan rapat awal tahun ini juga mempertimbangkan hasil rapat akhir tahun atau evaluasi di tahun sebelumnya sebagai bahan pertimbangan
3. Kapan perencanaan pembelajaran dilakukan ?  
Jawab : awal tahun, tepatnya pas rapat awal tahun
4. Bagaimana pengelolaan kepala sekolah terhadap madrasah agar tetap eksis?  
Jawab : yang terpenting tetap kebersamai pembelajaran baik dari perencanaan sampai pengawasan. Juga mencatat sendiri kekurangan dan kelebihan setiap tahap
5. Apa saja yang dibahas ketika perencanaan pembelajaran ?  
Jawab : yang dibahas itu ya tujuan pembelajaran, pembahasan ruang lingkup, pembuatan administrasi pembelajaran
6. Apa fungsi dari pengawasan?  
Jawab : Fungsi dari pengawasan ini ya untuk memastikan semua peserta didik mengikuti pembelajaran kitab kuning dengan tertib dan memperoleh pembelajaran yang optimal, serta mengawasi tenaga pendidik menyampaikan materi sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai atau tidak adapun untuk menilai kemajuan peserta didik dalam memberikan umpan balik atau dikatakan faham atau tidaknya itu akan di uji nanti ketika di akhir bulan, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS)

#### B. Instrument wawancara dengan waka kurikulum

1. Bagaimana pengorganisasian dalam pembelajaran kitab kuning ?  
Jawab ; Dalam pengorganisasian pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah ini melewati beberapa tahap yaitu : menentukan pengampu pembelajaran kitab kuning, pembagian pengajaran kitab kuning,

menentukan jadwal mengajar. Hal itu dilakukan agar tenaga pendidik tidak bingung dalam menjalankan tugasnya yang sesuai dengan pembagian

2. Tujuan pembelajaran kitab kuning?

Jawab : agar peserta didik dapat belajar menulis, membaca dan memahami isi kitab kuning dan mendongkrak karakter peserta didik agar sesuai dengan visi misi MA Salafiyah Karangtengah

3. Apa visi dan misi MA Salafiyah Karangtengah?

Jawab : Visi :Terwujudnya siswa berkompeten, berprestasi, berakhlakul karimah, dan berwawasan global

Misi :Meningkatkan kompetensi dan prestasi siswa melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas dengan daya dukung PTK yang profesional dan sarana dan prasarana yang memadai; Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama Islam; Mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu diaktualisasikn dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat; Meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta didik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan teknologi; Menyelenggarakan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang aplikatif sebagai penunjang keterampilan siswa

4. Kitab apa saja yang diajarkan?

Jawab : ta'limul muta'allim dan hujah ahlusunah wal jama'ah

5. Kenapa memilih kitab kuning sebagai program unggulan ?

Jawab : Salah satu program unggulannya adalah pembelajaran kitab kuning. Adapaun pembahasan perencanaan pembelajaran kitab kuning dalam rapat tawal tahun yaitu melalui beberapa tahap yang harus terlebih dahulu ditentukan

6. Siapa saja yang terlibat dlam perencanaan ?

Jawab: semua elemen madrasah

#### **C. Instrument wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning pertama**

1. Kapan dilaksanakannya pembelajaran kitab kuning?

Jawab : jam ke 4 setiap hari sabtu sebelum istirahat

2. Kitab apa saja yang diajarkan?

Jawab : ta'limul muta'allim dan hujjah ahlusunnah wal jama'ah

3. Mengapa memilih kitab tersebut?

Karena keduanya memiliki isi yang mencerminkan bagaimana kehidupan sehari hari sesuai apa yang diajarkan nabi

4. Dalam tahap apa pengampu ditentukan?

Jawab : dalam tahap pengorganisasian

5. Apa syarat menjadi pengampu kitab kuning?

Jawab : tentunya dapat membaca kitab kuning memahami isinya dan paham ilmu untuk membacanya

#### **D. Instrument wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning kedua**

1. Apa saja tahap dalam penggerakan?

Jawab : Tahapannya ada beberapa mba, namun jika dijelaskan secara detail pengarahnya itu 1. Memahami kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran baik dari segi materi, metode pembelajarannya maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan RPP yang telah ditentukan pada tahap perencanaan 2. Memahami dan mengingat tugas dan tupoksi tenaga pendidik sebagai pengampu dan pengawas pembelajaran kitab kuning agar pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal. 3. Melakukan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik lainnya agar dalam pengarah tugas sesuai dengan yang telah direncanakan dan melakukan komunikasi yang intensif jika ada hal yang perlu dibenahi agar segera ditindak lanjut

2. Bagaimana pengarah pembelajaran kitab kuning?

Jawab : Keterkaitan pengarah pada saat pelaksanaan pembelajaran kitab kuning tentu menjadi tugas kita bersama para tenaga pendidik untuk saling mengawasi pembelajaran. Namun biasanya pada saat pembelajaran juga diawasi langsung oleh kepala madrasah jika memang sedang tidak ada dinas diluar. Kepala madrasah selalu mengawasi apakah wali kelas selalu stand by mengkoordinir siswa kelasnya masing masing atau tidak dan biasanya mengecek aula yayasan sebagai sarana untuk pembelajaran yang biasanya sudah dibersihkan terlebih dahulu oleh staf kebersihan. Lalu dalam pelaksanaannya karena pembelajaran kitab kuning dijadikan satu semua siswa dari kelas X sampai XII di aula yayasan maka dari itu semua wali kelas terlibat untuk sama sama mengarahkan siswa agar tertib memasuki aula yayasan

3. Bagaimana proses pembelajaran kitab kuning?

Jawab : Saat bunyi bel jam ke 4 pada hari sabtu itu biasanya wali kelas langsung mengkoordinir siswa kelasnya masing masing agar bisa segera menuju aula yayasan yang ada dibelakang gedung MA. Lalu setelah semua siswa memasuki aula yayasan baru guru pengampu kitab kuning masuk sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning disini sendiri menggunakan metode bandongan diawali guru mengucapkan salam lalu menerangkan terlebih dahulu bab apa yang akan diajarkan pada pertemuan kali ini lalu membacakan kitab dan maknanya sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang telah ditentukan dan siswa mendengarkan sambil mengabsahi atau memaknai kitab masing masing setelah itu dijelaskan perbab yang sudah dimaknai lalu siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang sekiranya penting. Dalam penjelasan ini juga disampaikan nilai nilai moral yang bisa dipetik dari kutipan kitab. Setelah itu disimpulkan pembahsan bab dan diakhiri dengan salam penutup dan membaca doa Ya Robbana Tarofna. Karena jam ke 4 adalah jam sebelum istirahat pertama maka setelah itu siswa bisa langsung istirahat

4. Bagaimana evaluasi peserta didik?

Jawab : Dalam tahap pengawasan yang sangat ditekankan juga adalah evaluasi pembelajaran. Karena evaluasi pembelajaran juga termasuk dalam tahap pengawasan, disini evaluasi kita dibagi menjadi tiga tahap yaitu evaluasi bulanan, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester



**Lampiran 2. Pedoman observasi Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah**

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru mengawasi proses pembelajaran	✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	✓	
3.	Guru menyiapkan media pembelajaran	✓	
4.	Guru menyampaikan materi dengan jelas	✓	
5.	Guru menyampaikan ulang materi jika ada siswa yang belum paham	✓	
6.	Siswa antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran	✓	
7.	Siswa menerjemahkan kitab kuning masing masing	✓	
8.	Siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan guru	✓	
9.	Siswa dapat menulis pegon	✓	
10.	Kitab kuning menjadi acuan utama pembelajaran	✓	
11.	Siswa dapat membaca kitab kuning saat tes lisan	✓	
12.	Guru melakukan evaluasi setiap selesai pembelajaran	✓	
13.	Guru menerima perubahan terhadap pembelajaran	✓	

### Lampiran 3. RPP Pembelajaran kitab kuning

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### ( R P P )

Nama Sekolah : MA SALAFIYAH KARANGTENGAH

Mata Pelajaran : KITAB KUNING

Kelas/Semester : X, XI, XII / 1

Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit (1 Kali Pertemuan)

#### A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami ilmu dan fiqh serta keutamaannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menjelaskan kewajiban belajar

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- Menyebutkan pengertian tentang kewajiban belajar
- Membaca hadits yang berhubungan dengan kewajiban belajar
- Menyebutkan dalil yang berhubungan dengan kewajiban belajar

☉ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### TA'ARUF

- Pengertian tentang kewajiban belajar
- Hadits yang berhubungan dengan kewajiban belajar
- Dalil yang berhubungan dengan kewajiban belajar

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah (bandongan): Metode ini dilakukan dengan tenaga pendidik membuka pembelajaran, menjelaskan bab yang akan dipelajari, membaca kitab kuning beserta maknanya lalu menjelaskan isi dari kitab kuning dan terakhir penutup

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
----------	-------	------------------------------------	-----------------------

<p>❖ <b>Pendahuluan :</b> Apersepsi dan Motivasi Guru Membuka pelajaran dengan Salam Siswa mempimpin doa</p>	5	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan kepada siswa tentang kewajiban belajar dalam menuntut ilmu</li> </ul>	5		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan</li> </ul>			
<p>❖ <b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membaca kitab kuning bersama dengan maknanya</li> </ul>	10		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memaknai (mengabsahi) kitabnya masing-masing</li> </ul>	10		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan isi dari kitab yang baru saja dimaknai</li> </ul>	10		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan kewajiban belajar</li> </ul>	5		

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Kegiatan penutup.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memimpin doa penutup</li> <li>▪ Memberikan informasi pengecekan kitab kuning</li> </ul> </li> </ul>			
---	--	--	--

#### G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Kitab Ta'limul Muta'allim

#### H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami isi dari pembelajaran kitab kuning yang telah ditemangkan</li> <li>▪ Menulis makna kitab kuning dengan tulisan arab</li> <li>▪ Membaca hasil dari makna kitab yang diajarkan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Pengumpulan kitab</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Pilihan ganda dan uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan dalil yang menerangkan pentingnya belajar menuntut ilmu</li> <li>▪ Menilai kerapihan dalam memaknai dan seberapa lengkap makna kitab</li> <li>▪ Menilai kelancaran peserta didik</li> </ul>

				dalam melafalkan kitab kuning beserta maknanya
--	--	--	--	--

Mengetahui,

Kepala MA Salafiyah

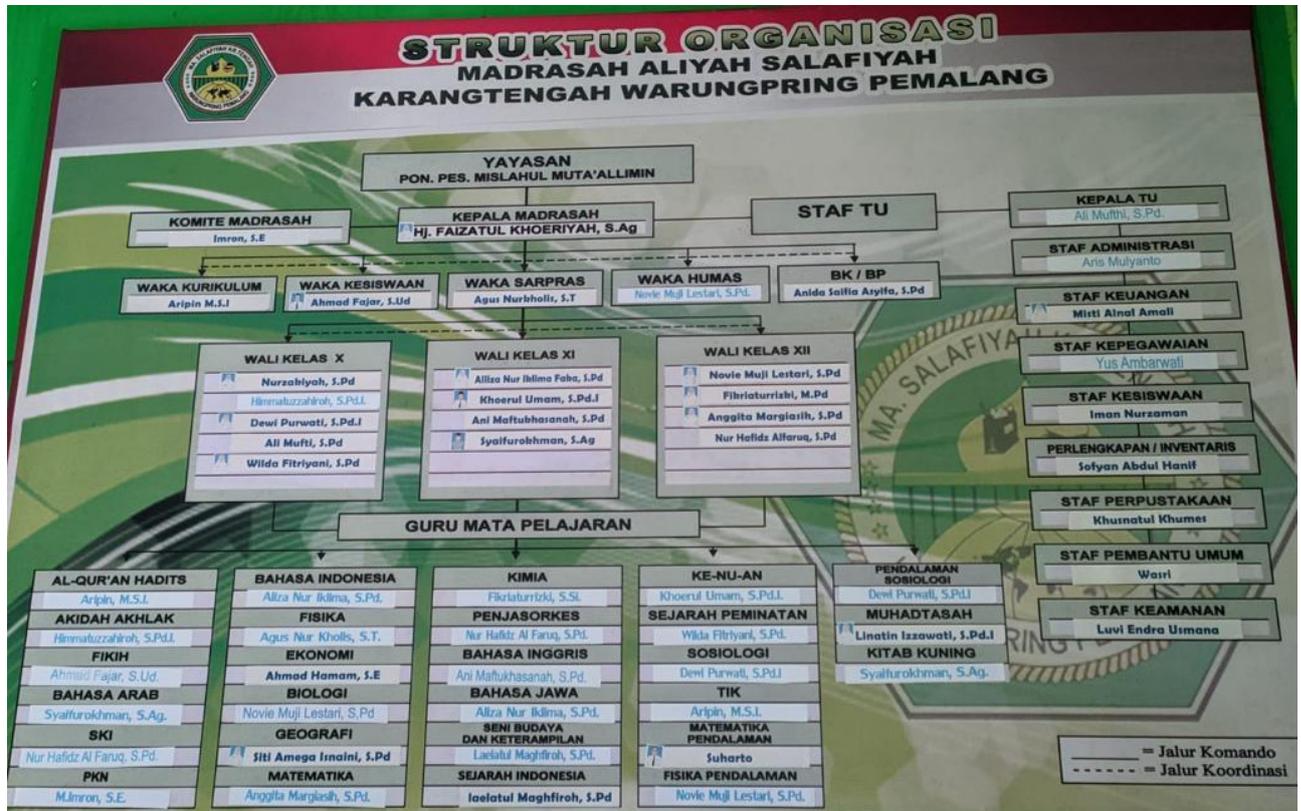
**Hj. Faizatul Khoriyah, M. pd**

Karangtengah, 18 Juli 2022

Pengampu Pembelajaran Kitab  
Kuning

**Syaifurokhman, S.Ag**

Lampiran 4. Struktur organisasi MA Salafiyah Karangtengah



## Lampiran 5. Jadwal pembelajaran MA Salafiyah Karangtengah 2022/2023

tentang pembagian tugas guru dan karyawan pada semester 1 (Gasal) tahun pelajaran 2022 - 2023

SEMUR

JAM KE	Waktu	X.MPA.1	X.MPA.2	X.IPS.1	X.IPS.2	X.IPS.3	X.IPS.4	X.IPS.5	X.IPS.6	X.IPS.7	X.IPS.8	X.IPS.9	X.IPS.10	X.IPS.11	X.IPS.12
0	07.00 - 07.30	PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH & ASMAUL HUSNA													
UPACARA															
1	07.30 - 08.10	J10	N9	L22	O23	C24	G18	M11	N2	T20	X4	C14	L21	G15	
2	08.10 - 08.50	J10	N9	L22	O23	C24	G18	M11	N2	T20	X4	C14	L21	G15	
3	08.50 - 09.30	J10	N9	L22	O23	C24	G18	M11	N2	T20	X4	C14	L21	G15	
4	09.30 - 10.10	N9	J10	A14	D5	T20	M11	O23	ER	L22	G15	X4	T19	L21	
10.10 - 10.25 ISTIRAHAT															
5	10.25 - 11.05	N9	J10	A14	D5	T20	M11	O23	N2	L22	G15	X4	T19	L21	
6	11.05 - 11.45	N9	M11	K10	BK	N2	F7	T20	G18	D5	O23	G15	X4	T19	
7	11.45 - 12.25	T20	N9	K10	N2	P13	F7	E3	G18	D5	O23	G15	X4	T19	
12.25 - 12.50 ISTIRAHAT SHOLAT MAKAN															
8	12.50 - 13.30	G15	M11	L22	N2	O23	N9	G18	D5	V20	F7	T19	L21	X4	
9	13.30 - 14.10	BK	M11	G15	L22	O23	N9	G18	D5	V20	F7	T19	UB	X4	

SELASA

JAM KE	Waktu	X.MPA.1	X.MPA.2	X.IPS.1	X.IPS.2	X.IPS.3	X.IPS.4	X.IPS.5	X.IPS.6	X.IPS.7	X.IPS.8	X.IPS.9	X.IPS.10	X.IPS.11	X.IPS.12
0	07.00 - 07.30	PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH & ASMAUL HUSNA													
1	07.30 - 08.10	J10	N9	W16	B12	B12	M11	ER	L22	O23	C14	P13	IB	E4	
2	08.10 - 08.50	N9	J10	W16	Y17	B12	M11	T20	L22	O23	C14	P13	IB	E4	
3	08.50 - 09.30	N9	O23	Y17	W16	A14	J10	M11	X4	B12	P13	UB	G15	IB	
4	09.30 - 10.10	N9	O23	N2	W16	A14	J10	M11	X4	B12	P13	D17	G15	IB	
10.10 - 10.25 ISTIRAHAT															
5	10.25 - 11.05	M11	G15	D5	A14	IB	N9	J10	W16	X4	B12	D17	P13	O23	
6	11.05 - 11.45	M11	BK	D5	A14	IB	N9	J10	W16	X4	B12	F7	P13	O23	
7	11.45 - 12.25	M11	P13	US	S22	E23	X4	N9	W16	IB	J10	F7	G15	D17	
12.25 - 12.50 ISTIRAHAT SHOLAT MAKAN															
8	12.50 - 13.30	O23	N9	N2	L22	P13	X4	F7	IB	W16	T19	M11	G15	D17	
9	13.30 - 14.10	O23	N9	S22	P13	Y17	F7	IB	W16	T19	M11	A4	G15		

RABU

JAM KE	Waktu	X.MPA.1	X.MPA.2	X.IPS.1	X.IPS.2	X.IPS.3	X.IPS.4	X.IPS.5	X.IPS.6	X.IPS.7	X.IPS.8	X.IPS.9	X.IPS.10	X.IPS.11	X.IPS.12
0	07.00 - 07.30	PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH & ASMAUL HUSNA													
1	07.30 - 08.10	K10	X24	P13	G15	V20	N9	A4	IB	P18	M11	O23	W16	C14	
2	08.10 - 08.50	K10	X24	P13	G15	V20	N9	A4	IB	P18	M11	O23	W16	C14	
3	08.50 - 09.30	D5	K10	G15	P13	X24	O23	N9	G18	IB	A4	M11	C14	W16	
4	09.30 - 10.10	D5	K10	G15	P13	X24	O23	N9	G18	IB	A4	B12	C14	W16	
10.10 - 10.25 ISTIRAHAT															
5	10.25 - 11.05	P13	D5	IB	X24	W16	J10	X4	O23	N2	N9	B12	K11	G15	
6	11.05 - 11.45	P13	D5	IB	X24	W16	T20	X4	O23	N2	J10	N9	K11	G15	
7	11.45 - 12.25	X24	P13	E23	T20	N2	UB	J10	P18	W16	G15	N9	IB	K11	
12.25 - 12.50 ISTIRAHAT SHOLAT MAKAN															
8	12.50 - 13.30	X24	P13	V20	E23	G15	D5	P18	N2	W16	N9	A4	IB	K11	
9	13.30 - 14.10	G15	P13	V20	E23	N2	D5	P18	W16	ER	N9	M11	A4	IB	

KAMIS

JAM KE	Waktu	X.MPA.1	X.MPA.2	X.IPS.1	X.IPS.2	X.IPS.3	X.IPS.4	X.IPS.5	X.IPS.6	X.IPS.7	X.IPS.8	X.IPS.9	X.IPS.10	X.IPS.11	X.IPS.12
0	07.00 - 07.30	PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH & ASMAUL HUSNA													
1	07.30 - 08.10	S22	A14	Q15	V20	D5	P18	S16	K11	IB	E4	H10	B12	P13	
2	08.10 - 08.50	S22	A14	T20	Q15	D5	P18	N9	K11	Y17	E4	H10	B12	P13	
3	08.50 - 09.30	A14	G15	P13	IB	S22	G18	N9	UB	K11	H10	E4	W16	Y17	
4	09.30 - 10.10	A14	G15	P13	IB	S22	B12	Y17	V20	K11	H10	E4	W16	UB	
10.10 - 10.25 ISTIRAHAT															
5	10.25 - 11.05	P13	B12	F7	IB	N2	Q15	G18	Y17	A4	S19	J10	N9	W16	
6	11.05 - 11.45	H10	B12	IB	P13	F7	K11	P18	4	A4	S19	N9	Y17	W16	
7	11.45 - 12.25	H10	Y17	D5	P13	F7	K11	B12	S16	P18	Q15	A4	N9	IB	
12.25 - 12.50 ISTIRAHAT SHOLAT MAKAN															
8	12.50 - 13.30	Y17	H10	D5	B12	IB	S16	K11	P18	F7	N9	G15	P13	A4	
9	13.30 - 14.10	E23	H10	N2	B12	Y17	S16	K11	P18	F7	N9	G15	P13	A4	

SABTU

JAM KE	Waktu	X.MPA.1	X.MPA.2	X.IPS.1	X.IPS.2	X.IPS.3	X.IPS.4	X.IPS.5	X.IPS.6	X.IPS.7	X.IPS.8	X.IPS.9	X.IPS.10	X.IPS.11	X.IPS.12
0	07.00 - 07.30	PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH & ASMAUL HUSNA													
1	07.30 - 08.10	C24	D5	B12	G15	W16	N9	H3	T20	G18	K11	H10	E4	P13	
2	08.10 - 08.50	C24	D5	B12	G15	L22	H0	N9	S16	G18	K11	H10	E4	P13	
3	08.50 - 09.30	P13	US	S22	W16	Q15	A4	H3	B12	G18	H10	K11	L21	N9	
4	09.30 - 10.10	RS													
10.10 - 10.25 ISTIRAHAT															
5	10.25 - 11.05	G15	C24	W16	US	P13	A4	H3	B12	G18	H10	K11	V8	N9	
6	11.05 - 11.45	N9	H10	T20	D5	G15	H3	B12	A4	S16	M11	P13	F7	V8	
7	11.45 - 12.25	H10	N9	G15	D5	V20	H3	G18	A4	S16	M11	P13	F7	V8	
12.25 - 12.50 ISTIRAHAT SHOLAT MAKAN															
8	12.50 - 13.30	D5	G15	C24	N2	L22	H3	S16	T20	ER	P13	J10	N9	F7	
9	13.30 - 14.10	D5	G15	C24	V20	L22	P18	H3	F7	W16	P13	J10	N9	V8	

AHAD

JAM KE	Waktu	X.MPA.1	X.MPA.2	X.IPS.1	X.IPS.2	X.IPS.3	X.IPS.4	X.IPS.5	X.IPS.6	X.IPS.7	X.IPS.8	X.IPS.9	X.IPS.10	X.IPS.11	X.IPS.12
0	07.00 - 07.30	PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH & ASMAUL HUSNA													
1	07.30 - 08.10	G15	E23	V20	F7	D5	ER	P18	C14	L22	Y17	J10	S19	N9	
2	08.10 - 08.50	G15	T20	O23	F7	D5	J10	C14	N2	L22	N9	S19	D17	B12	
3	08.50 - 09.30	F7	T20	O23	K10	UB	ER	C14	P18	Q15	N9	S19	D17	B12	
4	09.30 - 10.10	F7	C24	N2	K10	E23	C14	G15	V20	P18	UB	N9	S19	L21	
10.10 - 10.25 ISTIRAHAT															
5	10.25 - 11.05	B12	F7	X24	V20	G15	C14	UB	L22	N2	J10	N9	O23	S19	
6	11.05 - 11.45	B12	F7	X24	L22	G15	T20	D5	C14	N2	J10	N9	O23	S19	
7	11.45 - 12.25	T20	E23	BK	S22	K10	B12	D5	L22	C14	D17	N9	G15	F7	
12.25 - 12.50 ISTIRAHAT SHOLAT MAKAN															
8	12.50 - 13.30	E23	S22	F7	C24	BK	G18	J10	V20	C14	D17	Q15	V8	N9	
9	13.30 - 14.10	US	S22	E23	C24	K10	P18	N9	F7	V20	G15	Y17	V8	L21	

**KETERANGAN KODE GURU :**

1. Hj. Faizatul Khoriyah, S.Ag	13. Nur Zakiyah, S.Pd
2. Suharto	14. Ahmad Fajar, S.Ud
3. Agus Nurkholis, S.T	15. Aliza Nur Iqlima Faka, S.Pd
4. Aripin, M.S.I	16. Dewi Purwati, S.Pd
5. Syaifurrahman, S.Ag	17. Linafin Izzawati, S.Pd.I
6. Ahmad Hamam, S.E	18. Ani Mathukah, S.Pd
7. Inron, S.E	19. Laelatal Maghfiroh, S.Pd
8. Khoerul Umam, S.Pd.I	20. Wilda Fitriyani, S.Pd
9. Anggita Margianah, S.Pd	21. Siti Omega, S.Pd
10. Novita Mugi Lestari, S.Pd	22. Yun Ambarwati
11. Fikriatuzizky, M.Pd	23. Nur Hafidz Alfanzq, S.Pd
12. Himmatuzzazirah, S.Pd.I	24. Ali Muhi, S.Pd

**KETERANGAN KODE MAPEL :**

A. Al-Qur'an Hadis	N. Matematika
B. Akidah Akhlak	O. Penjasorkes
C. Fikih	P. Bahasa Inggris
D. Bahasa Arab	Q. Bahasa Jawa
E. SKI	R. Kitab Kuning
F. Pkn	S. SBK
G. Bahasa Indonesia	T. Sejarah Indonesia
H. Fisika	U. Ke-NU-an
I. Ekonomi	V. Sejarah Peminatan
J. Biologi	W. Sosiologi
K. Prakerja Kewirausahaan	X. Informatika
L. Geografi	Y. BTQ
M. Kimia	

Mengetahui,  
Kapala MA Salafiyah

*Hj. Faizatul Khoriyah*  
Hj. Faizatul Khoriyah, M.Pd

Karangtengah, 18 Juli 2022  
Waka Kurikulum MA Salafiyah

Aripin, M.S.I



**Lampiran 6. Foto kegiatan pembelajaran kitab kuning dan wawancara peneliti dengan pihak MA Salafiyah Karangtengah**



**Pengawasan kepala madrasah sebelum kegiatan pembelajaran**



**Rapat awal tahun madrasah**



**Kegiatan pembelajaran kitab kuning**



**Kegiatan pembelajaran kitab kuning**



**Kegiatan pembelajaran kitab kuning**



**Rapat akhir tahun madrasah**



**Wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning**



**Wawancara dengan waka kurikulum**



**Wawancara dengan pengampu pembelajaran kitab kuning**

## Lampiran 7. Blangko Pengajuan judul skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

### **BLANGKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI JURUSAN/PRODI : FTIK/MPI**

Yang bertandatangan di bawah ini,

1. Nama : Hani Hidayatulloh
2. NIM : 1917401035
3. Program Studi : MPI
4. Semester : 6 (Enam)
5. Penasehat Akademik : H. Rahman Afandi, S. Ag. M.Si
6. IPK (sementara) : 3.64

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : "Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MASalafiyah Karangtengah Pemalang"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I
2. Enjang Burhanudin Yusuf, M. Pd

Purwokerto, 11 Juli 2022

Mengetahui ;  
Penasehat Akademik

H. Rahman Afandi, S. Ag. M.Si

Yang mengajukan,

Hani Hidayatulloh

## Lampiran 8. Surat izin observasi pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2013/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

19 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala MA Salafiyah Karang Tengah  
Kec. Warungpring  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : HANI HIDAYATULLOH
2. NIM : 1917401035
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Pulosari Pemalang
6. Judul : Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karang Tengah

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning
2. Tempat / Lokasi : MA Salafiyah Karang Tengah
3. Tanggal Observasi : 20-09-2022 s/d 04-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 9. Surat keterangan telah melakukan observasi penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KARANG TENGAH  
WARUNGPRING PEMALANG**

Alamat: JLI. Santri No. 24 Karang Tengah kec. Warungpring kab. Pemalang Email. ma\_salafiyah82@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN  
No. 03.007/MASKART/IX/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Karangtengah, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan observasi pendahuluan untuk keperluan penyusunan skripsi yang dilaksanakan di MA Salafiyah karangtengah dengan mengangkat judul "Manajemen Pengembangan Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah Warungpring Pemalang"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangtengah, 30 September 2022  
Kepala MA Salafiyah Karangtengah

Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd

## Lampiran 10. Surat rekomendasi seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Akademik : 2019  
Judul Proposal Skripsi : Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Bagi  
Peserta Didik di MA Salafiyah Karang Tengah

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 September 2022

Mengetahui,

Koordinator Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Novan Ardy Whyani, M. Pd. I.

NIP. 19850525 201503 1 004

Dosen Pembimbing

  
Enjang Burhanudin Yusuf, M. Pd.

NIP. 19840809 201503 1 003

## Lampiran 11. Surat keterangan seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karang Tengah Pematang

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

## Lampiran 12. Surat keterangan lulus ujian komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. B-848/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023  
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 April 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 13. Surat izin riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1599/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

04 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala MA Salafiyah Karang Tengah  
Kec. Warungpring  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: HANI HIDAYATULLOH
2. NIM	: 1917401035
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Pulosari Pemalang
6. Judul	: Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karang Tengah

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning
2. Tempat / Lokasi	: MA Salafiyah Karang Tengah
3. Tanggal Riset	: 05-05-2023 s/d 05-07-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. koordinator prodi

## Lampiran 14. Surat keterangan telah melakukan riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KARANG TENGAH  
WARUNGPRING PEMALANG**

Alamat : JLI Santri No. 24 Karang Tengah kec. Warungpring kab. Pemalang Email. ma\_salafiyah82@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN  
No. 06.006/MASKART/VI/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Karangtengah, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Hani Hidayatulloh  
NIM : 1917401035  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan Riset Penelitian untuk penyusunan skripsi yang dilaksanakan di MA Salafiyah karangtengah dengan mengangkat judul "Manajemen Pengembangan Kitab Kuning Bagi Peserta Didik di MA Salafiyah Karangtengah Warungpring Pemalang"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangtengah, 09 Juni 2023  
Kepala MA Salafiyah Karangtengah



Hj. Faizatul Khoriyah, M. Pd

## Lampiran 15. Sertifikat bahasa inggris dan Bahasa arab

		MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaiizu.ac.id   www.bahasa.uinsaiizu.ac.id   +62 (281) 635624		وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو الوحدة لتنمية اللغة No. B-0471Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023	
<b>CERTIFICATE</b> الشهادة					
No. B-0471Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023					
This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows			HANI HIDAYATULLOH Pemalang, 8 maret 2000 IQLA 31 Maret 2023		
Listening Comprehension: 55 فهم السموع			Structure and Written Expression: 49 فهم العبارات والتركييب		Reading Comprehension: 54 فهم المقروء
Obtained Score : 529 المجموع الكلي :					
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو.					
				Purwokerto, 31 Maret 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004	
<small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI</small>		<small>IQLA International Quranic Literacy and Linguistic Ability Test</small>			

		MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaiizu.ac.id   www.bahasa.uinsaiizu.ac.id   +62 (281) 635624		وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو الوحدة لتنمية اللغة No. B-0472Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023	
<b>CERTIFICATE</b> الشهادة					
No. B-0472Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023					
This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows			HANI HIDAYATULLOH Pemalang, 8 maret 2000 EPTUS 31 Maret 2023		
Listening Comprehension: 44 فهم السموع			Structure and Written Expression: 53 فهم العبارات والتركييب		Reading Comprehension: 46 فهم المقروء
Obtained Score : 477 المجموع الكلي :					
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو.					
				Purwokerto, 31 Maret 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004	
<small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI</small>		<small>IQLA International Quranic Literacy and Linguistic Ability Test</small>			

Lampiran 16. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 6282501 | www.iainpurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14782/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : HANI HIDAYATULLOH**  
**NIM : 1917401035**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

**# Tes Tulis : 81**  
**# Tartil : 83**  
**# Imla' : 90**  
**# Praktek : 90**  
**# Nilai Tahfidz : 75**



Purwokerto, 21 Jun 2021

ValidationCode

## Lampiran 17. Sertifikat aplikom

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp: 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/8244/VI/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / B
Microsoft Excel	81 / B
Microsoft Power Point	81 / B

Diberikan Kepada:

**HANI HIDAYATULLOH**  
NIM: 1917401035

Tempat / Tgl. Lahir: Pemalang, 08 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.







Purwokerto, 07 Juni 2023  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 18. Sertifikat PKL

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
Diberikan Kepada :

**HANI HIDAYATULLOH**  
**1917401035**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

  
Dr. NurFuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002



## Lampiran 19. Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0321/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	<b>HANI HIDAYATULLOH</b>
NIM :	<b>1917401035</b>
Fakultas :	<b>Tarbiyah &amp; Ilmu Keguruan</b>
Program Studi :	<b>Manajemen Pendidikan Islam (MPI)</b>

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

## Lampiran 20. Kartu tanda mahasiswa



### KARTU TANDA MAHASISWA

1. Kartu tanda mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dibawa pada waktu mengikuti kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan menggunakan fasilitas lainnya dilingkungan IAIN Purwokerto
3. Bila kartu ini hilang atau rusak dikenakan biaya pengganti

Purwokerto, 21 Oktober 2020  
Rektor  
  
Prof. H. Moh. Roqib, M.Ag.  
NIP.19680816 199403 1 004



## Lampiran 21. Transkrip



## TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : HANI HIDAYATULLOH  
 NIM : 1917401035  
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 003	Fiqh	2	A-	3.6	7.2
2	1	INS 004	Akhlaq Dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
3	1	INS 005	Ulumul Qur`An	2	B	3.0	6.0
4	1	INS 006	Ulumul Hadits	2	A-	3.6	7.2
5	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A	4.0	8.0
6	1	INS 011	Logika	2	A-	3.6	7.2
7	1	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B+	3.3	6.6
8	1	INS 015	Basic English	2	B-	2.6	5.2
9	1	INS 017	Al`Arabiyyah Al Asaasiyyah	2	A	4.0	8.0
10	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A-	3.6	10.8
11	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A	4.0	0.0
12	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B	3.0	0.0
13	2	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
14	2	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
15	2	INS 018	Al Arabiyyah At Tathbihiyyah	2	B+	3.3	6.6
16	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	B-	2.6	5.2
17	2	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	4.0	8.0
18	2	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
19	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
20	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A-	3.6	7.2
21	2	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A-	3.6	7.2
22	2	INS 009	Filsafat Islam	2	A-	3.6	7.2
23	3	MPI 006	Dasar-Dasar Manajemen	2	A-	3.6	7.2
24	3	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	B+	3.3	6.6
25	3	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A	4.0	8.0
26	3	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
27	3	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
28	3	MPI 043	Administrasi Perkantoran	2	A	4.0	8.0
29	3	MPI 015	Desain Pembelajaran	2	B+	3.3	6.6
30	3	MPI 010	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
31	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
32	3	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
33	4	MPI 003	Pemikiran Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
34	4	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A-	3.6	7.2
35	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B-	2.6	5.2
36	4	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.2
37	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
38	4	MPI P40	Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural	2	A-	3.6	7.2
39	4	MPI 106	Sistem Penjaminan Mutu Lembaga Pend.	2	A-	3.6	7.2
40	4	MPI 107	Komunikasi Organisasi	2	A	4.0	8.0
41	4	MPI 108	Budaya, Etika dan Perilaku Organisasi	2	B+	3.3	6.6
42	4	MPI 021	Manajemen Bakat Minat dan Prestasi Belajar	2	B+	3.3	6.6
43	4	MPI P45	Pendidikan Karakter	2			
44	4	MPI 018	Psikologi Kepribadian	2			
45	5	MPI 025	Total Quality Manajemen dalam Pendidikan	2	A	4.0	8.0
46	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
47	5	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	A	4.0	8.0
48	5	MPI P46	Pendidikan Anti Korupsi	2			
49	5	MPI P41	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	A-	3.6	7.2
50	5	MPI 009	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	MPI 040	Manajemen BSM	2	A	4.0	8.0
52	5	MPI 012	Manajemen Biaya Pendidikan	2	A	4.0	8.0
53	5	MPI 023	Manajemen Evaluasi Program Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
54	5	MPI 005	Manajemen Kelas	2	A-	3.6	7.2
55	5	MPI 032	Komunikasi Keluarga	2			
56	5	MPI 011	Manajemen Kurikulum	2	A-	3.6	7.2
57	6	MPI 034	Manajemen Pesantren dan Madrasah Diniyah	2	C+	2.3	4.6
58	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A	4.0	8.0
59	6	MPI P47	Pendidikan Berbasis Gender	2			
60	6	MPI 022	Manajemen Sumber Belajar	2			
61	6	MPI 031	Edupreneurship	2	A	4.0	8.0
62	6	MPI 131	Magang Ketatausahaan	1	A	4.0	4.0
63	6	MPI 004	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
64	6	MPI 119	Manajemen Pemasaran Pendidikan	2	A	4.0	8.0
65	6	MPI 120	Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah	2	B+	3.3	6.6
66	6	MPI 013	Manajemen Sistem Informasi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
67	6	MPI 129	Praktikum 1 KPRS	1	A	4.0	4.0
68	6	MPI 007	Analisis Kebijakan Pendidikan	2	A	4.0	8.0
69	6	MPI 008	Manajemen Strategik Pendidikan	2	A	4.0	8.0
70	7	MPI 035	Pendidikan Luar Sekolah	2	A	4.0	8.0
71	7	MPI P49	Kajian Perundang-Undangan Pendidikan	2			
72	7	MPI P48	Kajian Lembaga Pendidikan Islam Klasik dan Kontemporer	2			
73	7	MPI P44	Pendekatan Sistem Pendidikan	2			
74	7	MPI P43	Manajemen Perubahan Organisasi	2	A-	3.6	7.2
75	7	MPI 017	Bimbingan Karir	2			
76	7	MPI 132	Magang Pengembangan Bakat Minat	1	A-	3.6	3.6
77	7	MPI 130	Praktikum 2 Sistem Informasi Pendidikan	1	A	4.0	4.0
78	7	MPI 128	Seminar proposal penelitian	2	A-	3.6	7.2
79	7	MPI 125	Manajemen Konflik	2	B	3.0	6.0
80	7	MPI 014	Manajemen Supervisi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
81	7	MPI 002	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	A-	3.6	7.2
82	7	MPI 109	Isu-Isu Kontemporer Manaj. Pend. Islam	2	A	4.0	8.0
83	8	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
84	8	MPI 019	Praktik Kerja Lapangan	2	A	4.0	8.0
85	8	MPI 020	Skripsi	6			

Purwokerto, 07-06-2023

**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.64**  
Predikat : **Istimewa / Cumlaude**

Jml MK diambil : **74**  
Jml SKS diambil : **142**  
Jml Nilai : **517.4**



Mengetahui Wakil Dekan 1

**Dr. SUPARJO, M.A**  
NIP: 19730717 199903 1 001



## Lampiran 22. Surat wakaf perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1903/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : HANI HIDAYATULLOH  
NIM : 1917401035  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 8 Juni 2023

Kepala,

*[Handwritten Signature]*  
Aris Nurohman

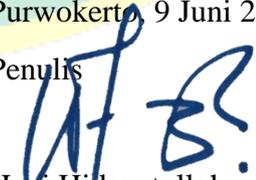
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Hani Hidayatulloh
2. NIM : 1917401035
3. Tempat/Tanggal Lahir :Pemalang, 8 Maret 2000
4. Alamat : Batursari, RT 02/RW 01  
Kec. Pulosari,Kab. Pemalang
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Nama orang tua
  - a. Ayah : Khasan
  - b. Ibu : Renawati
7. Riwayat pendidikan
  - a. Pendidikan Formal
    - 1) TK Putra Perwira : Lulusan 2006
    - 2) SD N 1 Batursari : Lulusan 2012
    - 3) MTS S Karangtengah : Lulusan 2015
    - 4) MA S Karangtengah : Lulusan 2018
    - 5) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2023
  - b. Pendidikan Non Formal
    - 1) Pondok Pesantren Mislakhul muta'alimin Karangtengah Warungpring pemalang
    - 2) Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Juni 2023

Penulis

  
Hani Hidayatulloh

NIM. 1917401035